



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPD  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2024,  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD  
PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DAPIL LOMBOK BARAT 2 TAHUN 2024,  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,  
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DAPIL NUSA TENGGARA BARAT 6 TAHUN 2024,  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD  
PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2024,  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR-DPRD  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2024, DAN  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD  
PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DAPIL NUSA TENGGARA BARAT 4 TAHUN 2024**

**ACARA  
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN**

**J A K A R T A**

**KAMIS, 02 MEI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**  
**PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPD Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024,
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Dapil Lombok Barat 2 Tahun 2024,
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Dapil Nusa Tenggara Barat 6 Tahun 2024,
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024,
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR-DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024,
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024,
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024,
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Dapil Nusa Tenggara Barat 4 Tahun 2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024,

## **PEMOHON**

1. TGH. Lalu Gede Muhammad Ali Wirasakti Amir Murni (Perkara Nomor 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024)
2. Abubakar Abdullah (Perkara Nomor 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024)
3. M. Tahir (Perkara Nomor 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024)
4. Parta Nasdem (Perkara Nomor 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024)
5. Musmuliyadin(Perkara Nomor 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024)
6. Muhammad Zamharir (Perkara Nomor 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024)
7. Partai Persatuan Pembangunan (Perkara Nomor 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024)
8. Partai Hati Nurani (Perkara Nomor 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024)
9. Mohammad Arif Rizky Budiman (Perkara Nomor 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024)
10. Partai Amanat Nasional (Perkara Nomor 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024)
11. Partai Gerakan Indonesia Raya (Perkara Nomor 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024)

## **TERMOHON**

KPU Republik Indonesia

## **ACARA**

Pemeriksaan Pendahuluan

**Kamis, 02 Mei 2024, Pukul 13.02–15.14 WIB**  
**Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,**  
**Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

## **SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                   |           |
|-------------------|-----------|
| 1) Saldi Isra     | (Ketua)   |
| 2) Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 3) Arsul Sani     | (Anggota) |

**Oly Viana Agustine**  
**Achmad Edi Subiyanto**

**Panitera Pengganti**  
**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:****A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:**

1. Suhardi

**B. Pemohon Perkara Nomor Perkara Nomor 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Abubakar Abdullah

**C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Benny Ridho

**D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Eko Saputra
2. Nursari

**E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Ardany Zulfiqar
2. Lalu Rusdi

**F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Muhammad Iqbal
2. Lukman Mahdami

**G. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Najamuddin
2. Nova Priyanto

**H. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Bambang Wahyu Ganindra
2. Gugum Ridho Putra

**I. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Nurul Azmi
2. Adil Supatra Akbar

**J. Pemohon Perkara Nomor 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Mohamad Arif Rizky Budiman

**K. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Samuel Partogi Apriliano

**L. Pemohon Perkara Nomor 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. RA Shanti Dewi Mulyaraharjani

**M. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Julianto Asis

**N. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Rahmansyah
2. Mas Ahmad Rizaludin Sidqi

**O. Termohon:**

1. Mochammad Afifuddin

**P. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Agustinus A.S Bhara
2. Muhammad Afik
3. Nurhidayat
4. Muhammad Ridwan Saleh
5. Azka Rivaldi
6. Mohamad Khoironi
7. Agus Koswara

8. Wafda Hadian Umam
9. Rikopotan Gultom

**Q. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024:**

1. Jelferik Sitanggang
2. Andi Putri Sekar Langit

**R. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Subani

**S. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Ismu Harkamil
2. Ismail Nganggon

**T. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Paskaria Tombi
2. Devyani Petricia

**U. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Aristya Kusuma Dewi
2. Muhammad Ahyar

**V. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Bakas Manyata

**W. Bawaslu:**

1. Totok Haryanto
2. Itratip
3. Suhardi
4. Umar Achmad Seth
5. Efendi
6. M. Taisir
7. Hasnun

8. Swastari
9. Baiq Husnawati
10. Hesty Rahayu
11. Samsul Hadi

\*Tanda baca dalam risalah:

- [sic!] : tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.
- ... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).
- (...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.02 WIB****1. KETUA: SALDI ISRA [00:00]**

Kita mulai, ya.

Sidang untuk Perkara-Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Legislatif Provinsi Nusa Tenggara Barat dibuka, persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Selamat siang, Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua.

Ini siang ... sesi ini, kita akan ... apa ... mendengarkan Permohonan Pemohon untuk perkara-perkara di Provinsi Nusa Tenggara Barat, ada 11 nomor. Dan untuk itu, izinkan kami mengecek daftar hadir ya, hadir masing-masing pihak.

Kuasa Hukum untuk Permohonan Nomor 210? Ada, ya?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDIN [00:56]**

Izin, Yang Mulia. Ada, Yang Mulia. Hadir.

**3. KETUA: SALDI ISRA [00:57]**

Ya. Berapa orang? Satu orang? Dua orang? Berapa orang? Satu, dua orang?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDIN [01:02]**

Dua orang, Yang Mulia, Kuasa Hukumnya.

**5. KETUA: SALDI ISRA [01:04]**

Oke.

Untuk Nomor 218?

**6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218-01-17-18/: GUGUM RIDHO PUTRA [01:09]**

Hadir, Yang Mulia. Ada dua orang.



**7. KETUA: SALDI ISRA [01:10]**

Oke, terima kasih.  
Nomor 238?

**8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [01:15]**

Hadir, Yang Mulia. Dua Kuasa hadir.

**9. KETUA: SALDI ISRA [01:18]**

Nomor 254? Hadir, ya?

**10. KUASA HUKUM PEMOHON 254: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [01:18]**

Hadir, Yang Mulia.

**11. KETUA: SALDI ISRA [01:24]**

Oke. Untuk 265?

**12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH[01:29]**

Dua orang, Yang Mulia.

**13. KETUA: SALDI ISRA [01:32]**

Oke, terima kasih.  
Untuk 260?

**14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [01:33]**

Hadir dua orang, Yang Mulia.

**15. KETUA: SALDI ISRA [01:36]**

Hadir. Nomor 05? Ini DPD, ya.  
Nomor 21?

**16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [01:39]**

Siap, Yang Mulia.

**17. KETUA: SALDI ISRA [01:39]**

Sama juga?

**18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [01:39]**

Satu orang, Yang Mulia.

**19. KETUA: SALDI ISRA [01:41]**

1 orang.  
195?

**20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [01:43]**

Hadir 1 orang, Yang Mulia.

**21. KETUA: SALDI ISRA [01:43]**

Hadir.  
Nomor 29?  
Nomor 41? Oke, terima kasih. Berarti semuanya hadir. Dari Termohon, silakan Pak Afif.

**22. TERMOHON: M AFIFUDDIN [02:11]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Dari Termohon hadir Mochammad Afifuddin, Anggota KPU RI bersama tim hukum. Silakan, sesuai dengan permohonan didampingi.

**23. KETUA: SALDI ISRA [02:24]**

Silakan. Nanti sebut permohonan nomor berapa pegang perkaranya.

**24. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [02:28]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Saya Wafda Hadian Umam dari Kantor Hukum Nurhadi Sigit Law Office, Kuasa dari KPU RI. Dalam hal ini, mewakili Perkara 254 (...)

**25. KETUA: SALDI ISRA [02:43]**

Oke.

**26. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [02:44]**

Dan 265, Yang Mulia. Terima kasih.

**27. KETUA: SALDI ISRA [02:45]**

254 dan 265, ya? Terima kasih.  
Berikutnya?

**28. KUASA HUKUM TERMOHON 218: MOHAMAD KHOIRONI [02:51]**

Mohon izin, Yang Mulia. Saya Mohamad Khoironi bersama rekan Nur Hidayat dari Firma Hicon. Untuk Perkara 218 ... 218. Terima kasih.

**29. KETUA: SALDI ISRA [03:02]**

218 saja, satu?

**30. KUASA HUKUM TERMOHON: MOHAMAD KHOIRONI [03:03]**

Ya, Yang Mulia.

**31. KETUA: SALDI ISRA [03:04]**

Oke. Next?

**32. KUASA HUKUM TERMOHON: AFIF ROSADIANSYAH [03:07]**

Izin, Yang Mulia. Kami dari Bengawan Law Firm, Kuasa Termohon Perkara Nomor 260.

**33. KETUA: SALDI ISRA [03:19]**

260. Satu permohonan saja? Berikut?

**34. KUASA HUKUM TERMOHON 41: MUHAMMAD RIDWAN SALEH [03:26]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Kami dari Ali Nurdin & Partner, hadir dua orang. Saya Muhammad Ridwan Saleh dan rekan saya di belakang Agus Koswara.

**35. KETUA: SALDI ISRA [03:38]**

Ya.

**36. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD RIDWAN SALEH [03:39]**

Kami menangani dua perkara, Nomor 238 dan Nomor 41.

**37. KETUA: SALDI ISRA [03:45]**

238 dan 41.

**38. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD RIDWAN SALEH [03:46]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**39. KETUA: SALDI ISRA [03:48]**

Next, ada lagi? Ini masih ada beberapa perkara, nih. Silakan. Bapak yang pakai kacamata? Kasih mik, kasih mik.

**40. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS AYESBARA [04:04]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Kami dari Kantor Hukum Victor ... Josua Victor & Partners. Saya Agustinus Ayesbara bersama rekan saya Agung Fajar. Untuk dan atas nama KPU menangani Perkara Nomor 5.

**41. KETUA: SALDI ISRA [04:05]**

05, ya?

**42. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS AYESBARA [04:06]**

Ya, 05.

**43. KETUA: SALDI ISRA [04:07]**

Oke berikut.

**44. KUASA HUKUM TERMOHON: AGUSTINUS AYESBARA [04:10]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**45. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD AFIK [04:11]**

Izin, Yang Mulia.

**46. KETUA: SALDI ISRA [04:12]**

Ya.

**47. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD AFIK [04:14]**

Saya Muhammad Afik dan rekan saya Azka Rivaldi dari Saleh & Partners. Dalam hal ini Perkara Nomor 21 dan 195, Yang Mulia.

**48. KETUA: SALDI ISRA [04:19]**

21,195. Oke. Yang lain?

**49. KUASA HUKUM TERMOHON: DANI FAHROZI NASUTION [04:47]**

Izin, Yang Mulia.

**50. KETUA: SALDI ISRA [04:47]**

Ya.

**51. KUASA HUKUM TERMOHON: DANI FAHROZI NASUTION [04:50]**

Saya Dani Fahrozi Nasution dari Tim Kuasa Hukum Muhammad Rullyandi. Untuk Nomor Perkara 29.

**52. KETUA: SALDI ISRA [04:46]**

29. Oke, masih ada? 210?

**53. KUASA HUKUM TERMOHO: RIKO BOTON GULTOM [05:02]**

Izin, Yang Mulia.

**54. KETUA: SALDI ISRA [05:02]**

Ya.

**55. KUASA HUKUM TERMOHON 210: RIKO BOTON GULTOM [05:03]**

Saya, dengan Riko Boton Gultom dari Kantor Hukum Peter Ell dan rekan. Saya hadir sebagai Kuasa Hukum Termohon dalam Perkara 210.

**56. KETUA: SALDI ISRA [05:15]**

Oke, terima kasih. Cukup semua, ya.  
Dari Bawaslu, silakan.

**57. BAWASLU: TOTOK HARIYANTO [05:20]**

Terima kasih, Yang Mulia. Izin.  
Bawaslu RI, Totok Hariyono. Bawaslu Provinsi Itratib, Ketua. Suhardi, Umar Seth. Dari Bawaslu Lombok Timur, Samsul Hadi. Kabupaten Bima, Hasnun. Kabupaten Dompu, Ibu Swastari. Kota Mataram, Efendi. Lombok Barat, Ibu Hesty Rahayu. Lombok Tengah, Ibu Baiq Husnawati.

Terima kasih, Yang Mulia.

**58. KETUA: SALDI ISRA [05:47]**

Terima kasih, Pak Totok.  
Sekarang Pihak Terkait untuk Perkara 210.

**59. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISMU HARKAMIL [05:53]**

Hadir, Yang Mulia.

**60. KETUA: SALDI ISRA [05:55]**

Hadir, ya.  
Pihak Terkait untuk Perkara 218.

**61. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 218-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PASKARIA TOMBI [06:01]**

Hadir, Yang Mulia.

**62. KETUA: SALDI ISRA [06:03]**

Pihak Terkait untuk Perkara 238. Tidak ada.

Pihak Terkait untuk Perkara 254. Tidak ada juga.  
Pihak terkait untuk Perkara 265.

**63. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [06:20]**

Hadir, Yang Mulia.

**64. KETUA: SALDI ISRA [06:22]**

Oke, Pihak Terkait Gerindra, ya? Bukan, untuk Permohonan Gerindra.

Pihak Terkait, untuk Perkara 260.

**65. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARISTYA KUSUMA DEWI [06:30]**

Hadir, Yang Mulia.

**66. KETUA: SALDI ISRA [06:31]**

Pihak Terkait, untuk Perkara 05.

**67. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD/XXII/2024: JELFERIK SITANGGANG [06:36]**

Hadir, Yang Mulia.

**68. KETUA: SALDI ISRA [06:38]**

Pihak Terkait, untuk Perkara 21, tidak ada, ya.

Pihak terkait untuk Perkara 195, tidak ada.

Pihak terkait untuk Perkara 29, tidak ada.

Pihak terkait untuk Perkara 41? Hadir, ya. Oke. Terima kasih.

Sebelum kita minta Pemohon untuk menyampaikan permohonannya, ada beberapa hal yang harus disampaikan.

Satu, ini masing-masing permohonan dapat waktu menyampaikan 10 menit, kalau satu permohonan itu satu dapil. Tapi kalau dalam permohonan itu ada dua dapil, tiga dapil, kalikan saja 10, itu maksimal. Tapi kalau semakin irit menggunakan waktu itu semakin baik. Itu satu.

Yang kedua. Karena ini forum kita mendengarkan Pemohon, tolong tidak ada interupsi dari yang lain. Jadi, biar mereka menyampaikan. Nanti segala unek-uneknya, kalau Termohon dijawab di jawaban nanti. Pihak terkait disampaikan, begitu juga Bawaslu.

Yang ketiga, perlu disampaikan. Karena ini ada perkara yang berkaitan dengan PPP maupun Pihak Terkaitnya PPP, perlu diklir lebih awal terkait dengan Yang Mulia Pak Arsul Sani, RPH memutuskan beliau tetap ikut menyidangkan perkara-perkara yang ada PPP-nya sebagai Pemohon, maupun PPP sebagai Pihak Terkait. Tapi, beliau:

1. Tidak akan ikut mendalami perkara yang Pemohonnya PPP ataupun Pihak Terkaitnya PPP, satu.
2. Tidak akan memutus untuk perkara-perkara yang Pemohonnya PPP dan Pihak Terkaitnya PPP.

Jadi, ini ikut karena men ... apa namanya ... ini satu panel memang harus tiga orang. Nah, akhirnya RPH memutuskan bahwa beliau dengan kesadaran sendiri mengatakan ... sebetulnya sih beliau maunya tidak ikut, tapi karena ini mengurangi jumlah panel, berpengaruh terhadap bekerjanya panel, makanya beliau diminta ikut dari RPH, lalu nanti tidak akan ikut bertanya, kalau yang terkait dengan PPP sebagai Pemohon atau Pihak Terkait dan tidak akan menggunakan hak untuk memutus. Jadi, melepaskan hak untuk memutus perkara itu. Klir, ya?

Oke. Ini kami Mahkamah juga harus hati-hati. Soalnya sekarang sejak ada MKMK ini, apapun sekarang disampaikan ke MKMK. Kita menghormati proses itu, makanya perlu sesuatunya menjadi lebih terang-benderang sebelum dimulai.

Oke. Kita minta sekarang untuk Pemohon yang Perkaranya Nomor 210, silakan. Pokok-Pokok Permohonannya saja.

**69. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [09:31]**

Siap, Yang Mulia.

**70. KETUA: SALDI ISRA [09:32]**

Ya.

**71. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [09:33]**

Mohon izin, Yang Mulia. Terima kasih banyak, Yang Mulia, diberikan waktunya.

1. Bahwa Termohon telah mengeluarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Mataram Nomor 290 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kota Mataram Tahun 2024, tertanggal 3 Maret 2024 juncto Model D.Hasil KABKO DPRD KABKO tentang Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Partai Politik dan Calon Anggota



Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota dalam Pemilu Tahun 2024 (Bukti P-1).

**72. KETUA: SALDI ISRA [10:07]**

Ini Perkara Nomor berapa, tadi? 210, ya?

**73. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [10:09]**

210, Yang Mulia.

**74. KETUA: SALDI ISRA [10:10]**

Ya, silakan.

**75. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [10:12]**

Dua, Yang Mulia.

2. Bahwa pada saat Pleno Komisi Pemilihan Umum Kota Mataram berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Mataram Nomor 290 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kota Mataram Tahun 2024 tertanggal 3 Maret 2024 juncto Model D.Hasil KAKBO DPRD KABKO tentang Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Partai Politik dan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota dalam Pemilu Tahun 2024 (Bukti P-1). Pemohon di Dapil 6 Kota Mataram untuk keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Mataram, DPRD Kota Mataram dinyatakan memperoleh suara 1.566 suara, sedangkan perolehan suara Partai Demokrat adalah sebesar 3.976 suara sebagaimana Model D.Hasil KAKBO DPRD KABKO tentang Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Partai Politik dan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota dalam Pemilu Tahun 2024. Sedangkan perolehan suara Calon Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Mataram, DPRD Kota Mataram atas nama Irawan Aprianto, S.T. dinyatakan memperoleh suara 2.122 suara dan perolehan suara Partai Keadilan Sejahtera adalah sebanyak 3.981 suara, perolehan suara Pemohon adalah sebagai berikut.

**76. KETUA: SALDI ISRA [11:43]**

Ini perorangan, ya? Pak ... apa ... Pak Muhammad, siapa namanya?

**77. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [11:47]**

Najamuddin, S.H., M.H, Yang Mulia.

**78. KETUA: SALDI ISRA [11:49]**

Pak Najamuddin, ini ... ini kan permohonan perorangan, ya?

**79. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [11:53]**

Ya, inggih, Yang Mulia.

**80. KETUA: SALDI ISRA [11:54]**

Di internal partai apa? PKS?

**81. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [11:57]**

PKS, Yang Mulia.

**82. KETUA: SALDI ISRA [11:58]**

Oke, silakan.

**83. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [12:00]**

Tabel 1 dan tabel 2 kami anggap sudah dibacakan, Yang Mulia.

**84. KETUA: SALDI ISRA [12:04]**

Ya.

**85. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [12:05]**

3. Bahwa dari tabel 1 dan tabel 2, perolehan suara tersebut di atas terdapat selisih perolehan suara antara Pemohon dan Partai Keadilan Sejahtera sebanyak 5 suara. Penetapan perolehan suara yang ditetapkan Termohon tersebut adalah tidak benar karena (ucapan tidak terdengar jelas) kelalaian dan kekeliruan

perhitungan suara yang dilakukan oleh Panitia Pemilihan Kecamatan atau PPK Kecamatan Sandubaya.

4. Bahwa telah terjadi sinkronisasi secara sepihak oleh PPK Kecamatan Sandubaya sehingga seolah-olah hasil rekapitulasi perolehan suara Partai Demokrat pada Dapil 6 Kota Mataram sebesar 3.976 suara. Padahal jika dicermati C-1. Hasil TPS 1 yang terdapat di Kelurahan Babakan, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram, terdapat selisih antara surat suara yang digunakan sebanyak 255, suara sah sebanyak 233, suara tidak sah sebanyak 21. Adapun suara sah dan tidak sah berjumlah=254. Dengan demikian terdapat selisih satu suara, Bukti P-2, Yang Mulia.

**86. KETUA: SALDI ISRA [13:11]**

Ya.

**87. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [13:12]**

TPS 27, yang terdapat di Kelurahan Babakan, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram terdapat selisih antara surat suara yang digunakan sebanyak 229 suara sah sebanyak 210, suara tidak sah sebanyak 13.

Adapun suara sah dan tidak sah berjumlah 223. Dengan demikian terdapat ... mohon maaf, Yang Mulia, di sini 6 bukan 9, Yang Mulia.

**88. KETUA: SALDI ISRA [13:35]**

Yang mana itu?

**89. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [13:36]**

Yang TPS 28 ... 27, Yang Mulia, poin 4.

**90. KETUA: SALDI ISRA [13:40]**

Terus. Ya.

**91. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [13:42]**

Bukti P-3, Yang Mulia.

**92. KETUA: SALDI ISRA [13:43]**

Terdapat berapa?

- 93. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [13:44]**

Halaman (...)

- 94. KETUA: SALDI ISRA [13:46]**

Ya, selisih berapa?

- 95. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [13:47]**

Selisih 6, Yang Mulia, bukan 9. Salah ketik, Yang Mulia.

- 96. KETUA: SALDI ISRA [13:50]**

Bukan 9, ya? Ya, mungkin salah lihat arahnya saja, kalau dari sana dilihat 6.

- 97. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [13:54]**

Siap, Yang Mulia.

- 98. KETUA: SALDI ISRA [13:55]**

Tapi gini, Pak Najamuddin, ya.

- 99. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [13:57]**

Siap.

- 100. KETUA: SALDI ISRA [13:58]**

Ndak boleh lagi perubahan-perubahan angka.

- 101. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [14:00]**

Siap, Yang Mulia.

**102. KETUA: SALDI ISRA [14:01]**

Oke, silakan.

**103. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [14:02]**

Mohon izin, Yang Mulia, kami akan buktikan di pembuktian.

**104. KETUA: SALDI ISRA [14:04]**

Ya.

**105. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [14:05]**

Siap, Yang Mulia.

**106. KETUA: SALDI ISRA [14:08]**

Jangan siap-siap kayak apa saja, kayak kita latihan tentara saja, siap-siap semua. Santai saja, Pak Najamuddin, ya.

**107. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [14:15]**

Ya.

**108. KETUA: SALDI ISRA [14:16]**

Lanjut.

**109. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [14:17]**

5, Yang Mulia.

5. Bahwa berdasarkan perhitungan sebagaimana dimaksud dalam poin 4 di atas terdapat selisih 8 suara, di mana seharusnya perolehan suara Partai Demokrat di Dapil 6 Mataram berjumlah 25 suara. Akan tetapi yang tertulis di D.Hasil Kecamatan dan Sirekap Hasil KPU Kota Mataram berjumlah 251 suara. Oleh karena itu, suara Partai Demokrat di Dapil 6 Mataram mengalami kehilangan suara sebanyak 8 suara sebagaimana salinan C-1.Hasil TPS 1, TPS 27, TPS 28 yang terdapat di Kelurahan Babakan, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram. Bukti P-3 dan P-4, Yang Mulia.

**110. KETUA: SALDI ISRA [14:56]**

Oke.

**111. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [14:56]**

Model C-1 dan model tabel 1, tabel 4, Yang Mulia, kami anggap sudah dibacakan, Yang Mulia.

**112. KETUA: SALDI ISRA [15:03]**

Oke. Jadi Bapak juga mempersoalkan suara yang tidak tepat di partai lain, ya.

**113. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [15:08]**

Siap, Yang Mulia.

**114. KETUA: SALDI ISRA [15:09]**

Bukan hanya di PKS saja?

**115. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [15:11]**

Di PKS saja, Yang Mulia.

**116. KETUA: SALDI ISRA [15:13]**

Oh ya, tapi ini ada Partai Demokrat juga yang disebut di sini.

**117. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [15:16]**

Ya. Siap, Yang Mulia. Dari dua partai itu, Yang Mulia.

**118. KETUA: SALDI ISRA [15:17]**

Ya, terus kesimpulan.

**119. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [15:20]**

Kesimpulan, Yang Mulia?

**120. KETUA: SALDI ISRA [15:21]**

Ya.

**121. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [15:23]**

Kami anggap sudah terbaca, Yang Mulia. Langsung ke Petitem.

**122. KETUA: SALDI ISRA [15:26]**

Langsung Petitem, silakan.

**123. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [15:28]**

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Mataram Nomor 290 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kota Mataram Tahun 2024 tertanggal, 3 Maret 2024 juncto Model D.Hasil KABKO DPRD KABKO tentang Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Partai Politik Dan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota dalam Pemilu Tahun 2024.
3. Menyatakan perolehan suara yang benar adalah Pemohon Partai Demokrat sebesar 3.984 suara dan Partai Keadilan Sejahtera memperoleh suara adalah sebanyak 3.981 suara.
4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Yang Mulia Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, mohon pendapat putusan yang adil seadil-adilnya. Terima kasih, Yang Mulia.

**124. KETUA: SALDI ISRA [16:33]**

Oke. Cukup?

**125. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [16:35]**

Cukup, Yang Mulia.

**126. KETUA: SALDI ISRA [16:36]**

Ada lagi, Pak Najamuddin?

**127. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [16:36]**

Cukup, Yang Mulia. Untuk ... Mohon izin, Yang Mulia. Untuk sidang selanjutnya, kami akan menyerahkan bukti tambahan, Yang Mulia, kalau emang diizinkan.

**128. KETUA: SALDI ISRA [16:41]**

Ya. Jadi, kalau mau menyerahkan bukti tambahan itu di awal sidang ya, supaya nanti kami bisa memverifikasi, satu.

Yang kedua, nanti Termohon atau pihak lain yang mau inzage masih ada waktunya, ya.

**129. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [16:59]**

Siap, Yang Mulia.

**130. KETUA: SALDI ISRA [17:00]**

Oke. Jadi jangan telat juga, nanti ndak ada kesempatan pihak lain. Oke, Pak Najamuddin, ya?

**131. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [17:06]**

Siap, Yang Mulia. Cukup.

**132. KETUA: SALDI ISRA [17:07]**

Cukup. Anda gunting rambutnya ke mana, itu, Pak Najamuddin? Ini baru gunting kayaknya. Kayak saya juga, saya ini baru potong juga rambut saya.

**133. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [17:15]**

Mohon izin, Yang Mulia. Kami ini dari jauh, Yang Mulia. Dari NTB, Yang Mulia.



**134. KETUA: SALDI ISRA [17:22]**

Sama. Saya ini jauh juga dari ... Ada sama-sama ada baratnya, Bapak Nusa Tenggara Barat, saya Sumatera Barat. Jadi, ada baratnya juga.

**135. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [17:31]**

Tapi pada prinsipnya, sejujurnya, Yang Mulia. Dari hati paling dalam, saya pribadi adalah pengagum Prof. Saldi Isra.

Yang kedua ... yang Kedua, Bapak Yang Mulia Arsul Sani. Saya sering tonton beliau di Komisi III DPR Provinsi.

**136. KETUA: SALDI ISRA [17:49]**

DPR RI itu.

**137. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [17:50]**

DPR RI. Siap, Yang Mulia.

**138. KETUA: SALDI ISRA [17:51]**

Nanti marah beliau nanti. Oke, Pak Najamuddin, ya, terima kasih. Nanti kalau Bapak mengagumi saya, nanti dibilang saya tidak objektif, dilapor pula saya nanti.

Berikut permohonan untuk Perkara Nomor 218.

**139. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUGUM RIDHO PUTRA [18:11]**

Terima kasih.

Yang Mulia Majelis Panel 2, Para Pemohon, Para Termohon, Pihak Terkait dan perwakilan dari Bawaslu.

Assalamualaikum wr. wb.

**140. KETUA: SALDI ISRA [18:24]**

Walaikumussalam wr. wb.

**141. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUGUM RIDHO PUTRA [18:25]**

Dengan ini, Kuasa Hukum Pemohon Partai PPP untuk Nomor Perkara 218, khusus Provinsi Nusa Tenggara Barat, Yang Mulia, dengan ini mengajukan dua permohonan atas dua dapil.

Pertama, untuk Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2024 pada Daerah Pemilihan Nusa Tenggara Barat 1 dan Nusa Tenggara Barat 2, untuk konversi PT 4%.

**142. KETUA: SALDI ISRA [18:43]**

Ya. Silakan, Pak.

**143. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUGUM RIDHO PUTRA [18:47]**

Kewenangan, Kedudukan Hukum, hingga Tenggat Waktu dianggap dibacakan, Yang Mulia.

Saya izin langsung membacakan Pokok Permohonan secara bergantian dengan rekan saya.

**144. KETUA: SALDI ISRA [19:00]**

Halaman 6, ya.

**145. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUGUM RIDHO PUTRA [19:04]**

Ya. Dari halaman 6.

Pokok permohonan. Pada pokoknya, Partai PPP mendalilkan terdapat praktik pemindahan suara Pemohon untuk Pemilu Anggota DPR pada Daerah Pemilihan Nusa Tenggara Barat 1 dan Nusa Tenggara Barat 2 secara tidak sah kepada Partai Garuda.

Berdasarkan Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024, perolehan suara Pemohon secara nasional telah ditetapkan sebanyak 5 juta sekian, dianggap dibacakan, Yang Mulia.

**146. KETUA: SALDI ISRA [19:41]**

Ya.

**147. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUGUM RIDHO PUTRA [19:43]**

Kemudian, poin 18.

Bahwa persandingan perolehan suara Pemohon Partai Garuda terdapat perbedaan antara versi penghitungan Termohon dengan versi

Pemohon, khususnya pada daerah-daerah yang sudah dilampirkan dalam permohonan.

Bahwa dapil tempat terjadi perbedaan suara tersebut, salah satunya ada pada daerah pemilihan Nusa Tenggara Barat 1, Nusa Tenggara Barat 2, sebagai berikut.

Persandingannya sebagaimana terlampir, Nusa Tenggara Barat I, dalam tabel dianggap dibacakan, Yang Mulia.

**148. KETUA: SALDI ISRA [20:06]**

Ya.

**149. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUGUM RIDHO PUTRA [20:06]**

Pada intinya adalah bahwa pada Daerah Pemilihan Nusa Tenggara Barat I, Nusa Tenggara Barat Barat II, Provinsi Nusa Tenggara Barat di atas, masing-masing terjadi perpindahan suara Pemohon, Partai PPP kepada Partai Garuda sebanyak 6.700 suara. Pada Dapil Nusa Tenggara Barat I sebanyak 12.250 suara pada Dapil Nusa Tenggara Barat II, diakibatkan oleh kesalahan penghitungan oleh Termohon, sehingga perolehan suara Partai Garuda yang semula masing-masing harusnya di Daerah Dapil NTB I dan NTB II itu 126 suara bertambah secara tidak sah menjadi 6.826 suara, dan di Dapil II-nya sebesar 213 semula, sehingga bertambah secara tidak sah menjadi sebanyak 12.463 suara.

Oleh karenanya, perolehan suara Pemohon pada Dapil Nusa Tenggara Barat I, semula sebesar 24.183 suara berkurang secara tidak sah menjadi 17.483 suara. Sementara pengurangan pada suara Pemohon di Dapil Nusa Tenggara Barat II juga semula 185.566 suara, berkurang secara tidak sah menjadi 173.716 suara.

Bahwa perpindahan suara Pemohon tersebut terus berlanjut direkapitulasi tingkat selanjutnya sampai tingkat nasional, sehingga kemudian Pemohon ajukan Permohonan PHPU kepada Yang Mulia.

Selanjutnya di bagian Petitum, dibacakan oleh rekan saya, Yang Mulia.

**150. KETUA: SALDI ISRA [21:32]**

Silakan.

**151. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [21:32]**

Izin, Yang Mulia.

**152. KETUA: SALDI ISRA [21:41]**

Ya.

**153. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [21:41]**

Untuk Petitum, berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Anggota Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Secara Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 yang diumumkan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024, pukul 22.19 WIB, sepanjang hasil pemilihan umum:
  1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia DPR RI Tahun 2024 pada Daerah Pemilihan Nusa Tenggara Barat I, Nusa Tenggara Barat II, Provinsi Nusa Tenggara Barat, konversi 4%.
  2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia DPR RI Tahun 2024 pada Daerah Pemilihan Nusa Tenggara I, Provinsi Nusa Tenggara Barat.
  3. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk menetapkan hasil perolehan suara Pemohon dan Partai Garuda yang benar untuk Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2024 pada Daerah Pemilihan Dapil ... Daerah Pemilihan Dapil Nusa Tenggara Barat I, Nusa Tenggara Barat II, Provinsi Nusa Tenggara Barat, konversi 4%.

**154. KETUA: SALDI ISRA [23:25]**

Terus.

**155. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [23:32]**

Saya baca yang tabel, Yang Mulia.

**156. KETUA: SALDI ISRA [23:32]**

Silakan.

**157. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [23:32]**

1. Nusa Tenggara Barat I, perolehan suara yang benar, Partai PPP=24.183, Partai Garuda=126.
2. Nusa Tenggara Barat, Partai PPP=185.966, Partai Garuda 213 Suara.
4. Memperintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya. Terima kasih, Yang Mulia.

**158. KETUA: SALDI ISRA [24:15]**

Cukup, ya. Itu Nusa Tenggara Barat saja atau Nusa Tenggara Barat 2?

**159. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [24:21]**

Yang mana, Yang Mulia?

**160. KETUA: SALDI ISRA [24:21]**

Yang di ... tabel yang kedua itu.

**161. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [24:26]**

Nusa Tenggara Barat 2, Yang Mulia.

**162. KETUA: SALDI ISRA [24:28]**

Itu tadi ... 2-nya tinggal tadi.

**163. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [24:30]**

Oh, ya. Siap, Yang Mulia.

**164. KETUA: SALDI ISRA [24:31]**

NTB 2 dapil, ya?

**165. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [24:33]**

NTB 2 dapil, Yang Mulia.

**166. KETUA: SALDI ISRA [24:34]**

Oke, Terima kasih.  
Ada yang mau ditambahkan, Pak Gugum?

**167. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUGUM RIDHO PUTRA [24:40]**

Cukup, Yang Mulia.

**168. KETUA: SALDI ISRA [24:40]**

Cukup. Terima kasih.  
Sekarang kita lanjut ke ... nanti yang sopir-sopir yang sudah menyampaikan pendapat, termasuk Pak Najamuddin sendiri, walaupun katakan ... apa ... kita gantengnya sama tadi kan, tapi nanti supaya bergilir yang lain dapat ke depan untuk jadi mewakili permohonan.  
Selanjutnya, Nomor Permohonan 238. Silakan, Kuasa Hukumnya.

**169. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [25:12]**

Izin, Yang Mulia. Terima kasih.

**170. KETUA: SALDI ISRA [25:13]**

Ya.

**171. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [25:13]**

Terima kasih.

Assalamualaikum wr. wb.

**172. KETUA: SALDI ISRA [25:15]**

Wassalamualaikum wr. wb.

**173. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [25:16]**

Izinkan kami Kuasa Hukum dari Pemohon Perkara 238, langsung membaca pada Pokok Permohonan, Yang Mulia.

**174. KETUA: SALDI ISRA [25:22]**

238 itu di Kabupaten Bima, ya? Bima 3, ya?

**175. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [25:25]**

Betul, Yang Mulia.

**176. KETUA: SALDI ISRA [25:26]**

Silakan.

**177. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [25:28]**

Pokok Permohonan.

Hasil penghitungan perolehan suara pada TPS 4, 5, dan 6 sebagaimana dimuat dalam Berita Acara sertifikat dan catatan hasil penghitungan perolehan suara dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Bima, Dapil Bima 3 (...)

**178. KETUA: SALDI ISRA [25:40]**

Ini yang membacakan siapa ini namanya dulu? Saya cek dulu.

**179. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [25:43]**

Nurul Azmi, Yang Mulia.

**180. KETUA: SALDI ISRA [25:44]**

Nurul Azmi Nomor 5, ya?

**181. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [25:46]**

Betul, Yang Mulia.

**182. KETUA: SALDI ISRA [25:47]**

Oke, silakan.

**183. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [25:48]**

Izin, lanjutkan lagi, Yang Mulia.

**184. KETUA: SALDI ISRA [25:49]**

Ya, silakan.

**185. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [25:50]**

Dapil Bima 3 didasarkan pada penghitungan suara yang fiktif.

1. Bahwa pelaksana Pemilihan Umum pada hari Rabu, tanggal 14 Februari 2024 di TPS Nomor 5 ... maaf, TPS 4, 5, dan 6 Daerah Pemilihan Bima 3 di Desa Mpili, Kecamatan Donggo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat tidak sesuai dengan ketentuan Pasal 49 sampai dengan Pasal 52 Peraturan KPU Nomor 22 (...)

**186. KETUA: SALDI ISRA [26:13]**

Jadi, kelurahan atau ke desa ini?

**187. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [26:15]**

Desa, Yang Mulia.

**188. KETUA: SALDI ISRA [26:17]**

Yang tertulisnya kelurahan, ya?

**189. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [26:19]**



Baik. Izin direnvoi, Yang Mulia.

**190. KETUA: SALDI ISRA [26:21]**

Ya.

**191. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [26:23]**

Karena KPPS (...)

**192. KETUA: SALDI ISRA [26:24]**

Terus.

**193. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [26:24]**

Karena KPPS tidak melakukan penghitungan terhadap surat suara Anggota DPRD Kabupaten Bima Dapil Bima 3 setelah pemungutan suara dilakukan. Oleh karenanya, tidak ada hasil perolehan suara anggota DPRD Kabupaten Bima, Dapil Bima 3 yang disampaikan dalam penghitungan yang dilakukan secara terbuka.

2. Bahwa penghitungan hasil Pemilu di Kabupaten Bima, Dapil Bima 3 terhenti di penghitungan Anggota DPRD Provinsi karena alasan keamanan. Namun, penghitungan tersebut tidak pernah dilanjutkan kembali sehingga penghitungan surat suara Anggota DPRD Kabupaten Bima, Dapil Bima 3 tidak pernah dilakukan.
3. Bahwa setelah penghitungan surat suara dihentikan, saksi-saksi dari partai politik dikumpulkan, diintimidasi, dan diancam untuk menandatangani Berita Acara sertifikat dan catatan hasil penghitungan perlahan suara dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Bima, Dapil Bima 3, sehingga seolah-olah para saksi tersebut menyetujui perolehan suara dalam Berita Acara tersebut, padahal perolehan suara tersebut belum dihitung.

**194. KETUA: SALDI ISRA [27:17]**

Siapa yang mengintimidasi ini, Pak?

**195. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [27:20]**

Ada sekelompok, Yang Mulia.

**196. KETUA: SALDI ISRA [27:22]**

Ya. Sebutkan aja, ini di ruang sidang nih, Pak Nurul Azmi. Sekelompok orang itu siapa?

**197. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [27:29]**

Izin, Yang Mulia. Dari Pemohon memang tidak menyebutkan kepada kita juga, Yang Mulia.

**198. KETUA: SALDI ISRA [27:33]**

Harusnya Kuasa Hukum itu tanya siapa? Biar kalau ditanya Hakim bisa menjelaskannya.

**199. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [27:36]**

Baik, Yang Mulia.

**200. KETUA: SALDI ISRA [27:37]**

Nanti semua orang jadi tersangkanya nanti kalau enggak disebutkan.

Oke, lanjut.

**201. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [27:42]**

4. Bahwa para saksi dari beberapa partai politik dan beberapa orang lainnya melakukan protes karena tidak adanya penghitungan surat suara Anggota DPRD Kabupaten Bima, Dapil Bima 3 setelah pemungutan suara. Namun, respons dan protes masyarakat tersebut ditanggapi dengan intimidasi oleh beberapa oknum masyarakat yang diketahui terafiliasi atau di bawah perintah dari calon legislatif salah satu partai politik.

**202. KETUA: SALDI ISRA [28:01]**

Nah, ini sudah agak konkret, nih. Siapa? Disebutkan aja, nanti biar kita konfirmasi ini.

**203. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [28:05]**

Baik, Yang Mulia.

**204. KETUA: SALDI ISRA [28:06]**

Siapa itu?

**205. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [28:06]**

Nanti bisa di pembuktian berikutnya, Yang Mulia.

**206. KETUA: SALDI ISRA [28:09]**

Eh, jangan dulu, kalau ya dibuktikan, kalau tidak gimana? Kenapa takut? Anda diintimidasi juga?

**207. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [28:18]**

Tidak, Yang Mulia. Karena memang dari Prinsipal kami juga belum menyampaikan kepada kami untuk siapa orangnya, gitu.

**208. KETUA: SALDI ISRA [28:24]**

Oke, lanjut.

**209. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [28:26]**

Intima ... intimidasi tersebut juga ditujukan kepada para saksi dari partai politik untuk menandatangani Berita Acara sertifikat dan catatan hasil penghitungan perolehan suara dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Bima, Dapil Bima 3.

5. Bahwa oleh karena KPPS tidak melakukan penghitungan surat suara Anggota DPRD Kabupaten Bima, Dapil Bima 3 secara terbuka, setelah pemungutan suara anggota DPRD Kabupaten Bima, maka Berita Acara sertifikat dan catatan hasil penghitungan perolehan suara dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Bima, Dapil Bima 3 diragukan kebenarannya. Adapun Berita Acara tersebut adalah sebagai berikut

a. Berita Acara sertifikat dan catatan hasil penghitungan perolehan suara dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Bima,

- Dapil Bima 3, TPS 4 (Model C.Hasil) lampiran DPRD kabupaten/kota, Bukti P-7, Yang Mulia, dengan data sebagai berikut, dianggap dibacakan.
- b. Berita Acara sertifikat dan catatan hasil penghitungan perolehan suara dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Bima, Dapil Bima 3, TPS 5 Model C.Hasil Lampiran DPR kabupaten/kota, Bukti P-8, dengan data sebagai berikut, dianggap dibacakan.
  - c. Berita Acara sertifikat dan catatan hasil penghitungan perolehan suara dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Bima, Dapil Bima 3, TPS 6 Model C.Hasil Lampiran DPRD kabupaten/kota, Bukti P-8 ... P-9 dengan data sebagai berikut, dianggap dibacakan.
6. Bahwa fakta tentang tidak dilakukannya penghitungan surat suara Anggota DPRD Kabupaten Bima, Dapil Bima 3 diketahui oleh orang-orang yang menghindari Pemilihan Umum di ketiga TPS tersebut termasuk beberapa saksi dari partai politik.

Berdasarkan fakta tersebut, maka perolehan surat suara pemi ... Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Bima, Dapil Bima 3, sebagaimana tercantum dalam Berita Acara sertifikat dan catatan hasil penghitungan perolehan suara dalam pemilihan umum Anggota DPRD Kabupaten Bima, Dapil Bima 3 harus ditolak karena tidak dilaksanakan sesuai dengan tahapan Pemilihan Umum sebagaimana yang diatur dalam PKPU Nomor 25 Tahun 2023 dan dilakukan penghitungan ulang.

Bahwa berdasarkan alasan di atas, maka Pemohon meminta agar pemilihan ... agar pemilihan umum yang dilakukan di TPS 4, 5, dan TPS 6 Daerah Pemilihan Bima 3 di Desa Mpili Kecamatan Donggo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat, dilakukan penghitungan ulang karena penghitungan surat suara tidak pernah dilakukan dalam tiga TPS tersebut.

Izin, Petikum dilanjutkan oleh rekan saya, Yang Mulia.

**210. KETUA: SALDI ISRA [30:41]**

Silakan. Siapa yang mau menyampaikan? Anda ke depanlah, biar Pak Najamuddin pindah kursi, deh. Mohon maaf, Pak Najamuddin, biar di depan pula yang teman kita ini duduknya. Nah gitu, silakan.

**211. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADIL SUPATRA AKBAR [31:03]**

Izin, melanjutkan, Yang Mulia

**212. KETUA: SALDI ISRA [31:04]**

Ya, silakan.

**213. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADIL SUPATRA AKBAR [31:05]**

Petitum.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, dengan ini Pemohon mohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

**214. KETUA: SALDI ISRA [31:17]**

Silakan, terus.

**215. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADIL SUPATRA AKBAR [31:17]**

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota Secara Nasional dalam Pemilu Tahun 2024 yang diumumkan secara nasional pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024, sepanjang Daerah Pemilihan Bima 3 di Desa Mpili, Kecamatan Donggo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat.
3. Memerintahkan kepada Termohon untuk melakukan penghitungan su ... surat suara Anggota DPRD Kabupaten Bima di TPS 5, 6, dan 7, Daerah Pemilihan Bima 3, Desa Mpili, Kecamatan Donggo Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat di Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia
4. Memerintahkan kepada Komisi Pemerintahan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya.

Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon.

**216. KETUA: SALDI ISRA [32:17]**

Cukup?

**217. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADIL SUPATRA AKBAR [32:18]**

Cukup, Yang Mulia.

**218. KETUA: SALDI ISRA [32:20]**

Itu di dapil berapa ini kejadiannya?

**219. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADIL SUPATRA AKBAR [32:23]**

Bima 3, Dapil Bima 3, Yang Mulia.

**220. KETUA: SALDI ISRA [32:24]**

Itu kalau misalnya dengan perhitungan sekarang itu (...)

**221. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADIL SUPATRA AKBAR [32:27]**

Ya.

**222. KETUA: SALDI ISRA [32:30]**

Prinsipal Anda enggak dapat kursi, ya?

**223. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADIL SUPATRA AKBAR [32:32]**

Ya, Yang Mulia. Jadi kehilangan kursi.

**224. KETUA: SALDI ISRA [32:34]**

Kehilangan kursi. Itu suaranya berapa didapil itu? Ada diketahui, enggak?

**225. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADIL SUPATRA AKBAR [32:39]**

Izin, nanti akan kami buktikan dalam pembuktian, Yang Mulia.

**226. KETUA: SALDI ISRA [32:44]**

Ya. Ini kan perlu juga, say ... kami ini pegang angka sementara ini. Jadi, kalau ada angkanya kita bisa perhitungkan. Ini kalau 3 TPS yang didalilkan ini dilakukan penghitungan ulang, bagaimana pengaruhnya terhadap suara Prinsipal Anda itu? Ada enggak suaranya itu?

**227. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADIL SUPATRA AKBAR [33:03]**

Ya, berdasarkan keterangan daripada Prinsipal memang dengan tidak dilakukannya penghitungan di 3 TPS ini mempengaruhi daripada hasil perolehan kursi bagi Prinsipal, Yang Mulia.

**228. KETUA: SALDI ISRA [33:13]**

Tapi, suara berapanya belum diketahui, ya?

**229. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADIL SUPATRA AKBAR [33:15]**

Ya. Izin, nanti akan kami uraikan dalam pembuktian dan saksi, Yang Mulia. Izin. Terima kasih.

**230. KETUA: SALDI ISRA [33:21]**

Cukup?

**231. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADIL SUPATRA AKBAR [33:21]**

Cukup, Yang Mulia.

**232. KETUA: SALDI ISRA [33:24]**

Terima kasih.

Kita lanjut ke Permohonan Nomor 254. 254, silakan.

**233. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [33:38]**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, Yang Mulia. Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu.

Perkenalkan. Nama saya Samuel dari Kantor Niskala Partnership. Saya di sini mewakili Pihak Pemohon, yaitu Mohamad Arif Rizky Budiman.

**234. KETUA: SALDI ISRA [33:55]**

Sebentar, saya cek dulu ini.

**235. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [33:58]**

Ya.

**236. KETUA: SALDI ISRA [33:58]**

254, ini perseorangan, ya?

**237. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [34:01]**

Betul, Yang Mulia.

**238. KETUA: SALDI ISRA [34:02]**

Oke, silakan.

**239. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [34:04]**

Bahwa Pemohon ... langsung ke Pokok Permohonan saja.

**240. KETUA: SALDI ISRA [34:07]**

Ya, silakan.

**241. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [34:08]**

Bahwa Pemohon adalah salah satu Calon Anggota DPRD Provinsi Indonesia Tenggara Barat di Daerah Pemilihan NTB 4 dengan Nomor Urut 3 dari Partai Politik Gerindra bersama dengan total kelima calon anggota DPRD yaitu: Saudara Syamsu Rijal, Saudara Baiq Avianur Chandra [sic!], Saudara Joyo Supeno, Saudari Kairul Azmi [sic!], Saudara Desy Susanti.

**242. KETUA: SALDI ISRA [34:33]**

Ya. Terus?



**243. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [34:38]**

Bahwa Pemohon telah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, dianggap sudah dibacakan.

**244. KETUA: SALDI ISRA [34:40]**

Ya.

**245. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [34:41]**

Bahwa sampai dengan tanggal 14 Februari, yaitu di mana hari perhitungan suara dilaksanakan oleh panitia pemungutan suara dan kelompok penyelenggara pemungutan suara juga dihadiri oleh saksi-saksi dan relawan yang kemudian ditindaklanjuti dengan pencatatan jumlah suara di Formulir C.Hasil ... Form C.Hasil.

Bahwa berdasarkan data perolehan suara partai politik dan suara calon di 60 TPS dari total 1.500, Pemohon mendapatkan perolehan suara sebagai berikut. Dianggap sudah dibacakan.

**246. KETUA: SALDI ISRA [35:17]**

Terus? Petitem.

**247. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [35:18]**

Belum, Yang Mulia. Sebentar.

**248. KETUA: SALDI ISRA [35:22]**

Oh, belum.

**249. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [35:24]**

Bahwa berdasarkan data perolehan suara 60 TPS di Kota/Kabupaten Lombok Timur, Pemohon berhasil memperoleh suara 2.442 suara sah. Bahwa ... namun demikian (...)

**250. KETUA: SALDI ISRA [35:25]**

Itu ... itu di mana itu Anda tuliskan?

**251. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [35:29]**

Mohon maaf, Yang Mulia. Itu tadi baru saya serahkan untuk permohonan yang terbaru.

**252. KETUA: SALDI ISRA [35:44]**

Jadi yang Anda sampaikan ke kami yang Anda tuliskan dalam permohonan. Jadi, jangan ditambah, jangan dikurang (...)

**253. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [35:49]**

Ya, itu belum ... belum kami renvoi, Yang Mulia.

**254. KETUA: SALDI ISRA [35:51]**

Jadi, enggak ada renvoi lagi. Ya?

Jadi yang ini saja karena yang akan dijawab oleh Termohon, dijawab Pihak Terkait, dijelaskan Bawaslu yang ditulis di sini.

**255. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI [35:52]**

Baik. Kalau ada revisi, Yang Mulia. Tadi sebenarnya ada revisi sudah diserahkan di depan tadi.

**256. KETUA: SALDI ISRA [36:05]**

Ya, jadi (...)

**257. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [36:06]**

He eh.

**258. KETUA: SALDI ISRA [36:06]**

kita tuh mengasih kesempatan untuk merevisi permohonan itu 3x24 jam sejak Anda mendapat ... mendaftarkan permohonan awal, ya?

**259. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [36:16]**

Ya, baik.

**260. KETUA: SALDI ISRA [36:17]**

Nah itu, setelah itu ndak ada lagi perbaikan?

**261. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [36:19]**

Baik, Yang Mulia.

**262. KETUA: SALDI ISRA [36:20]**

Ya, silakan. Maka langsung ke Petitem, ya?

**263. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [36:23]**

Oke.

**264. KETUA: SALDI ISRA [36:24]**

Ya.

**265. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [36:34]**

Bahwa berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah

Konstitusi yang memeriksa dan mengadili dan memutuskan permohonan a quo, kiranya dapat menyebutkan keputusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 33 [sic!] Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 tertanggal 20 Maret 2024 untuk pemilihan Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat (...)

**266. KETUA: SALDI ISRA [37:07]**

Itu ... itu tidak juga yang tertulis, yang Anda bacakan?

**267. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [37:10]**

Ya.

**268. KETUA: SALDI ISRA [37:11]**

Jangan diubah-ubah, ya?

**269. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [37:12]**

Ya. Maaf, Yang Mulia.

**270. KETUA: SALDI ISRA [37:14]**

Ya, yang dituliskan saja.

**271. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [37:17]**

Yang dituliskan saja.

**272. KETUA: SALDI ISRA [37:17]**

Ya, silakan. Terus?

**273. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [37:22]**

Untuk Nomor 3.

3. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melakukan perhitungan suara ulang terhadap suara Calon Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat di Daerah Pemilihan NTB IV.

**274. KETUA: SALDI ISRA [37:34]**

Oke, terus?

**275. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [37:36]**

4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk mengesahkan seluruh suara yang menjadi selisih berdasarkan dokumen C.Hasil terhadap dokumen D.Hasil yang sebelumnya telah ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum tersebut menjadi suara milik Pemohon atas nama (...)

**276. KETUA: SALDI ISRA [37:51]**

Ya, itu enggak ada juga, ya?

**277. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [37:53]**

Ya.

**278. KETUA: SALDI ISRA [37:54]**

Ya, yang enggak ada, enggak usah ... enggak usah ... apa ... dibacakan.

**279. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [37:58]**

Ya, Yang Mulia.

**280. KETUA: SALDI ISRA [37:58]**

Silakan, Mas Samuel Partogi, ada lagi? Cukup?

**281. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [38:01]**

Cukup, Yang Mulia.

**282. KETUA: SALDI ISRA [38:01]**

Cukup, ya. Oke. Terima kasih sudah menyampaikan. Berikut nomor 265.

**283. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [38:18]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**284. KETUA: SALDI ISRA [38:19]**

Mas Partogi, miknya dimatikan.

**285. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [38:21]**

Oh, ya. Maaf.

**286. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [38:23]**

Assalamualaikum wr. wb.

**287. KETUA: SALDI ISRA [38:25]**

Walaikumsalam wr. wb.

**288. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [38:26]**

Yang terhormat, Yang Mulia Majelis Hakim dan Pihak Termohon, Pihak Terkait dan BawaSlu. Kami selaku Kuasa dari Perkara Nomor 265 (...)

**289. KETUA: SALDI ISRA [38:38]**

Siapa ini, nama Bapak?

**290. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [38:40]**

Rahmansyah, Yang Mulia.

**291. KETUA: SALDI ISRA [38:41]**

Rahmansyah? Saya cari dulu ini. Nomor berapa itu? Banyak sekali ini.

**292. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [38:51]**

265, Yang Mulia.

**293. KETUA: SALDI ISRA 265. [38:54]**

265. Oke, Rahmansyah, siapa lagi? Satu lagi?

**294. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [39:03]**

Satu lagi, Ditsqy [!sic].

**295. KETUA: SALDI ISRA [39:05]**

Siapa?

**296. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [39:08]**

Mas Ahmad Rizal Rizky [!sic].

**297. KETUA: SALDI ISRA [39:10]**

Mas Ahmad Rizal Sidqi [!sic].

**298. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [39:14]**

Nomor 16.

**299. KETUA: SALDI ISRA [39:22]**

Ahmad Rizaludin Sidqi, ya?

**300. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [39:25]**

Ya, Yang Mulia. Sidqi, Yang Mulia.

**301. KETUA: SALDI ISRA [39:27]**

Oke, lanjut.

**302. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [39:28]**

Baik, Sebelum kami bacakan, izinkan kami, Yang Mulia, membacakan secara bergantian dengan rekan saya, Yang Mulia.

**303. KETUA: SALDI ISRA [39:34]**

Ya.

**304. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [39:36]**

Kemudian masuk ke Pokok Permohonan (...)

**305. KETUA: SALDI ISRA [39:38]**

Langsung ke pokok permohonan?

**306. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [39:39]**

Ya. Baik, Yang Mulia.

**307. KETUA: SALDI ISRA [39:40]**

Santai saja, Mas, ya.

**308. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [39:42]**



1. Bahwa Pemohon adalah Calon DPRD Kabupaten Bima Daerah Pemilihan Bima 4 dengan Nomor Urut 1. Perolehan suara Pemohon untuk DPRD Kabupaten Bima Dapil 4 adalah 1.673 suara.

**309. KETUA: SALDI ISRA [39:59]**

Oke.

**310. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [40:01]**

Yang kedua. Bahwa perolehan suara partai politik untuk pengisian kursi terakhir pada Anggota DPRD Kabupaten Bima, ada pada tabel. Dianggap dibacakan, Yang Mulia.

**311. KETUA: SALDI ISRA [40:09]**

Ya.

**312. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [40:10]**

Yang ketiga. Perolehan suara partai dan caleg Dapil Bima 4, ada tabel juga agar dianggap dibacakan, Yang Mulia.

**313. KETUA: SALDI ISRA [40:18]**

Ini Partai Gerindra dapat suara berapa di sini? 1.690, ya?

**314. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [40:24]**

Ya, untuk kecamatan ... 1.673, Yang Mulia.

**315. KETUA: SALDI ISRA [40:29]**

Itu tabel mana yang itu yang Anda bacakan?

**316. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [40:31]**

Yang mana, Yang Mulia?

**317. KETUA: SALDI ISRA [40:34]**

Halaman 5, kan?

**318. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [40:35]**

Ya, Yang Mulia.

**319. KETUA: SALDI ISRA [40:37]**

Yang ini?

**320. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [40:38]**

Ya ... eh bukan. Halaman 5, sebelumnya, Yang Mulia. Yang saya bacakan yang sebelumnya.

**321. KETUA: SALDI ISRA [40:45]**

Ya, Gerindra dapatnya berapa? Yang perolehan suara di kecamatan?

**322. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [40:55]**

Ya, Kecamatan Ambalawi.

**323. KETUA: SALDI ISRA [40:57]**

Ambalawi itu 1.690?

**324. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [41:00]**

1.673, Yang Mulia.

**325. KETUA: SALDI ISRA [41:03]**

Itu yang Anda bacakan, yang mana lagi itu? Entar, dulu.

**326. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [41:08]**

Yang poin nomor 1, Yang Mulia.

**327. KETUA: SALDI ISRA [41:13]**

Anda tidak ubah-ubah kan?

**328. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [41:14]**

Bukan, Yang Mulia.

**329. KETUA: SALDI ISRA [41:27]**

Coba lihat yang Anda bacakan itu, saya lihat. Ke sini!

**330. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [41:30]**

Siap.

**331. KETUA: SALDI ISRA [41:32]**

Bawa itu yang dibacakan tadi!

**332. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [41:34]**

Siap.

**333. KETUA: SALDI ISRA [41:42]**

Mana itu yang dibacakan? Oke, ini kan tabelnya begini.

**334. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [41:50]**

Yang pertama, ini yang saya bacakan tadi (...)

**335. KETUA: SALDI ISRA [41:53]**

Oke.

**336. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [41:53]**

Yang 1.673.

**337. KETUA: SALDI ISRA [41:54]**

Ya.

**338. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [41:55]**

Nah kemudian, ini kan berdasarkan D.Hasil Kecamatan, Yang Mulia.

**339. KETUA: SALDI ISRA [41:58]**

Oke.

**340. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [42:00]**

Nah, ini kan hasil.

**341. KETUA: SALDI ISRA [42:01]**

Oh tabelnya. Oke, silakan.  
Saya lihat tabel, dia lihat angka rupanya.  
Silakan, Pak.

**342. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [42:14]**

Baik, Yang Mulia. Kami lanjut, Yang Mulia.

**343. KETUA: SALDI ISRA [42:16]**

Ya.

**344. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [42:17]**

Yang keempat. Bahwa pada Pemilu Legislatif Calon Anggota DPRD Kabupaten Bima Dapil 4 terdapat sejumlah pelanggaran yang terjadi di 10 TPS di Kecamatan Ambalawi. Yang (...)

**345. KETUA: SALDI ISRA [42:36]**

Tunggu dulu, Pak. Ini saya mau klirkan dulu tabel ini, ya.

**346. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [42:38]**

Baik, Yang Mulia.

**347. KETUA: SALDI ISRA [42:49]**

Ini tadi di angka 1, Bapak mengatakan bahwa perolehan suara Pemohon untuk DPRD Kabupaten Bima Dapil 4 adalah 1.673 suara.

**348. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [42:47]**

Ya.

**349. KETUA: SALDI ISRA [42:50]**

Oke. Nah lalu kemudian, bahwa perolehan suara partai politik untuk pengisian kursi terakhir DPRD Kabupaten Bima Daerah Pemilihan 4 adalah seperti berikut.

**350. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [42:56]**

Ya.

**351. KETUA: SALDI ISRA [42:57]**

Gerindra di Kecamatan Wera= 1.668.

**352. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [43:00]**

Ya, Yang Mulia.

**353. KETUA: SALDI ISRA [43:02]**

Kemudian di Kecamatan Ambalawi= 1.690. Ini apa maksudnya, nih?

**354. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [43:07]**

90, Yang Mulia.

**355. KETUA: SALDI ISRA [43:08]**

1.690, ya?

**356. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [43:09]**

Ya, Yang Mulia. Jadi kalau yang di pertama ini, ini kan berdasarkan D.Hasil Kecamatan, Yang Mulia.

**357. KETUA: SALDI ISRA [43:15]**

Oke, yang di bawah ini?

**358. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [43:16]**

Sementara yang kedua ini, ini dari C.Hasil.

**359. KETUA: SALDI ISRA [43:20]**

C.Hasil?

**360. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [43:21]**

KPU, Yang Mulia.

**361. KETUA: SALDI ISRA [43:22]**

C.Hasil KPU?

**362. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [43:23]**

Ya, Yang Mulia.

**363. KETUA: SALDI ISRA [43:26]**

Ya, lalu yang tabel berikutnya itu apa lagi? *C.Hasil Kecamatan DPRD kabupaten/kota adalah sebagai berikut?*

**364. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [43:33]**

Ya.

**365. KETUA: SALDI ISRA [43:34]**

Tapi tertulisnya di situ, Gerindra= 1.690, ya?

**366. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [43:39]**

Ya, Yang Mulia.

**367. KETUA: SALDI ISRA [43:41]**

Oke.

**368. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [43:43]**

Yang tabel kedua ini secara total keseluruhan, Yang Mulia, sementara tabel ketiga ini ... apa ... ada 24 partai yang dalam kabupaten itu yang memperoleh suara, Yang Mulia.

**369. KETUA: SALDI ISRA [43:54]**

Ya, ini saya harus mikir-mikir juga, ini. Satu, angkanya berbeda-beda.

Teruslah. Oke, poin empat.

**370. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [44:04]**

Baik, Yang Mulia. Izin yang lanjut, Yang Mulia.

**371. KETUA: SALDI ISRA [44:05]**

Ya.

**372. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [44:06]**

Bahwa pada pemilu legislatif, calon Anggota DPRD Kabupaten Bima Dapil 4 terdapat sejumlah pelanggaran yang terjadi di 10 TPS di Kecamatan Ambalawi.

**373. KETUA: SALDI ISRA [44:11]**

Ya.

**374. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [44:17]**

Berdasarkan Aliansi Bersama para calon legislatif.

**375. KETUA: SALDI ISRA [44:19]**

Ya.

**376. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [44:22]**

Yang pertama, TPS 007 desa (...)

**377. KETUA: SALDI ISRA [44:20]**

Oke.

**378. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [44:23]**

Desa Mawu. Jumlah surat suara yang diterima termasuk surat suara cadangan 2% dari DPT adalah sebanyak 143 surat suara. Jumlah surat suara yang digunakan sebanyak 119 surat suara. Pada waktu pencoblosan untuk pemilih khusus dibuka pada Pukul 12 hingga Jam 3 WITA. Telah ditemukan, adanya 20 orang yang menggunakan hak pilih dalam Daftar Pemilihan Khusus yang tidak menandatangani daftar hadir dan telah menggunakan hak pilihnya di TPS 007 Desa Mawu.

Hal ini diketahui pada saat Pleno di kecamatan dan dari pihak PPK tidak dapat membuktikan fotokopi KTP 26 orang yang menggunakan hak pilih dalam DPK tersebut.

**379. KETUA: SALDI ISRA [45:21]**

Oke dulu, jangan lanjut dulu. Jadi, ini diketahui setelah sampai di kecamatan?

**380. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [45:22]**

Ya.



**381. KETUA: SALDI ISRA [45:27]**

Di TPS Anda punya saksi, enggak?

**382. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [45:28]**

Ada, Yang Mulia.

**383. KETUA: SALDI ISRA [45:29]**

Itu tanda tangan enggak di TPS?

**384. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [45:31]**

Kelanjutannya, Yang Mulia.

**385. KETUA: SALDI ISRA [45:33]**

Bukan. Pertanyaan saya dijawab dulu. Tanda tangan enggak saksi anda di TPS?

**386. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [45:40]**

Waktu itu belum ... belum, Yang Mulia, sehingga mengajukan, apa namanya itu ... apa namanya ... interupsi (...)

**387. KETUA: SALDI ISRA [45:41]**

Ini kan kalau mengurutnya, ini dari sistem pemilu ya, kalau ada problem di kecamatan ketika apa namanya rekap Hasil D di kecamatan itu, kan mengurutnya dari bawah ini. Nah, saya tanya kepada Anda, itu ketika di TPS saksi partai Anda tanda tangan atau tidak? Anda tidak tahu?

**388. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [46:11]**

Tidak tahu, Yang Mulia.

**389. KETUA: SALDI ISRA [46:09]**

Tidak tahu, ya?

**390. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [46:12]**

Tidak tahu di lokasi, Yang Mulia.

**391. KETUA: SALDI ISRA [46:11]**

Oke, silakan lanjutkan.  
Nanti tolong di Pihak Termohon ya, dijelaskan.

**392. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [46:18]**

Baik.

**393. KETUA: SALDI ISRA [46:18]**

Lanjut.

**394. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [46:19]**

Kemudian, karena adanya kejadian khusus tersebut, maka saksi partai politik mengajukan keberatan yang dituangkan ke dalam Formulir Model D. Kejadian Khusus.

**395. KETUA: SALDI ISRA [46:33]**

Ya, ini di kecamatan, ya?

**396. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [46:33]**

Ya, Yang Mulia.

**397. KETUA: SALDI ISRA [46:37]**

Oke, terus.

**398. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [46:37]**

Oke, selanjutnya. Di TPS 07 dinyatakan yang kemudian ditindaklanjuti oleh PPK yang membuka kotak suara. Dari hasil keberatan tersebut, PPK membuka kotak suara dan ternyata dalam kotak suara tersebut tidak ada satupun yang melakukan tanda tangan dalam daftar hadir. Dan juga tidak adanya terlampir berupa fotokopi 26 orang yang menggunakan hak pilih DPK.

**399. KETUA: SALDI ISRA [47:00]**

Oke. Jadi, di kotak suara itu setelah dicek yang 26 itu, tidak satupun tanda tangan?

**400. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [47:13]**

Tidak satupun. Dan kemudian tidak menandatangani.

**401. KETUA: SALDI ISRA [47:13]**

Itu Bukti P-7, ya?

**402. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [47:16]**

Ya, Yang Mulia.

**403. KETUA: SALDI ISRA [47:17]**

Lanjut.

Ini cukup, ya, untuk TPS-nya itu? Sekarang TPS 014?

**404. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [47:22]**

Ya.

**405. KETUA: SALDI ISRA [47:26]**

Nipa.

**406. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [47:28]**

Baik.

**407. KETUA: SALDI ISRA [47:29]**

14 dan 19 Nipa?

**408. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [47:35]**

TPS 014 dan TPS 019 di Desa Nipa telah terjadi pencobololan lebih dari satu kali pada TPS 04 dan TPS 019 yang dilakukan oleh Iwan Ariansandi selaku Staf Pelaksana PNS dan Sekretariat Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan Ambalawi. Hal ini diketahui langsung oleh Saksi Partai Gerindra dan kemudian saksi mengajukan keberatan yang dituangkan dalam Formulir Model D.Kejadian Khusus.

**409. KETUA: SALDI ISRA [48:02]**

Oke, ini pertanyaan saya lagi.

**410. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [48:02]**

Ya.

**411. KETUA: SALDI ISRA [48:04]**

Kejadian yang Anda ceritakan tadi di TPS, ya?

**412. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [48:06]**

Ya, Yang Mulia.

**413. KETUA: SALDI ISRA [48:07]**

Nah ini kok kemudian keberatannya itu di Model D kejadian khusus? Itu kan di kecamatan dilakukan. Di TPS, dulu nggak ada keberatan?

**414. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [48:15]**

Ada, Yang Mulia. Ada, Yang Mulia.

**415. KETUA: SALDI ISRA [48:17]**

Ya. Ya, biasanya kalau ada keberatan di ... apa ... di TPS itu, ya di keberatan di TPS itu diisi. Kalau D ini, sudah di kecamatan. Itu yang saya tanyakan.

Oke, lanjut.

**416. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [48:30]**

Oke. Setelah dibuka kotak suara pada TPS 014 dan TPS 09 Desa NIPA didapati adanya daftar hadir yang telah didat ... ditandatangani oleh Iwan Ariksandi pada kedua TPS tersebut.

**417. KETUA: SALDI ISRA [48:50]**

Terus?

**418. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [48:55]**

Terus, yang C ... Poin C. TPS 001, TPS 02 ... 002, TPS 003, TPS 004, TPS 005, TPS 006, dan TPS 007 di Desa Kole.

**419. KETUA: SALDI ISRA [48:57]**

Ya.

**420. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [48:57]**

Telah terjadi dugaan penggelembungan suara yang menggunakan salah satu caleg pada partai politik serta pemilu. Pada Saksi dari Partai Gerindra, meminta kepada PPK Kecamatan Ambalawi untuk membuka kotak suara di TPS 001, 002, 003, 004, 005, 006, dan 007 di Desa Kole pada saat rapat Pleno kecamatan.

**421. KETUA: SALDI ISRA [49:42]**

Oke.

**422. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [49:46]**

Tapi senyatanya, PPK hanya membacakan hasil rekapitulas ... rekapitulasi TPS sehingga ditemukan adanya selisih surat suara antara

jumlah DPT dengan hasil DPR lebih 2 surat suara. Dan DPRD Provinsi kurang 2 surat suara, serta DPRD Kabupaten Bima lebih 1 surat suara.

**423. KETUA: SALDI ISRA [50:08]**

Oke. Lanjut.

**424. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [50:13]**

Atas kejadian tersebut, saksi partai politik termasuk Partai Gerindra mengajukan keberatan sebagaimana dalam Formulir Model D.Kejadian Khusus.

**425. KETUA: SALDI ISRA [50:20]**

Oke. Ini tetap kecamatan, ya, kejadiannya, ya?

**426. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [50:20]**

Ya.

**427. KETUA: SALDI ISRA [50:20]**

Lanjut. Yang TPS 001 ndak usah diuraikan, ya?

**428. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [50:20]**

Ya.

**429. KETUA: SALDI ISRA [50:25]**

Terus.

**430. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [50:25]**

Kemudian lanjut ke Petikum akan dilanjutkan oleh rekan saya, Yang Mulia.

**431. KETUA: SALDI ISRA [50:38]**

Oh, cepat sekali Anda mau lompat langsung ke Petikum.

**432. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [50:40]**

Tapi kan keterangan dari TPS 01, TPS 02 tadi (...)

**433. KETUA: SALDI ISRA [50:40]**

Dianggap selesai, ya.

**434. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [50:44]**

Dianggap selesai. Dianggap dibacakan, Yang Mulia.

**435. KETUA: SALDI ISRA [50:45]**

Silakan, lanjut Petitem. Silakan.

**436. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR.DPRD-XXII/2024: MAS AHMAD RIZALUDIN SIDQI [50:52]**

Izin, Yang Mulia?

**437. KETUA: SALDI ISRA [50:53]**

Coba pindah ke depan!

**438. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR.DPRD-XXII/2024: MAS AHMAD RIZALUDIN SIDQI [51:09]**

Untuk Petitem.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan Keputusan sebagai berikut.

1. Mengambilkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024, Tanggal 20 Maret 2024, Pukul 22.19 WIB sepanjang Daerah Pemilihan Bima 4 untuk

pengisian Calon Anggota DPRD Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

3. Memerintahkan kepada Termohon untuk melaksanakan pemungutan suara ulang atau PSU di TPS 007 Desa Mawu, TPS 014 dan TPS 019 Desa Nipa, dan TPS 001, TPS 002, TPS 003, TPS 004, TPS 005, TPS 006, dan TPS 007 Desa Kole sepanjang Daerah Pemilihan Bima 4 untuk Pengisian Calon Anggota DPRD Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain mohon putusan seadil-adilnya (ex aequo et bono). Terima kasih, Yang Mulia.

**439. KETUA: SALDI ISRA [52:45]**

Oke. Berarti berapa TPS yang Anda minta pemungutan suara ulang, ini?

**440. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR.DPRD-XXII/2024: MAS AHMAD RIZALUDIN SIDQI [52:50]**

Ada, 10, Yang Mulia.

**441. KETUA: SALDI ISRA [52:51]**

10, ya?

**442. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR.DPRD-XXII/2024: MAS AHMAD RIZALUDIN SIDQI [52:51]**

Ya.

**443. KETUA: SALDI ISRA [52:52]**

Tapi, tidak ada rekap suara Anda di tiap TPS itu, ya? Ada enggak?

**444. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR.DPRD-XXII/2024: MAS AHMAD RIZALUDIN SIDQI [53:00]**

Tidak ada, Yang Mulia, karena ini bersifat kualitatif, Yang Mulia.

**445. KETUA: SALDI ISRA [53:05]**



Oh, oke, terima kasih. Ada lagi yang mau ditambahkan?

**446. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR.DPRD-XXII/2024: MAS AHMAD RIZALUDIN SIDQI [53:06]**

Cukup, Yang Mulia.

**447. KETUA: SALDI ISRA [53:07]**

Cukup, ya. Berikut Nomor 260.

**448. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [53:18]**

Terima kasih, Yang Mulia. Izinkan kami dari Tim Hukum DPP Partai Amanat Nasional untuk menyampaikan Permohonan PHPU Nomor 260.

Langsung ke Pokok (...)

**449. KETUA: SALDI ISRA [53:28]**

260, itu menyangkut kursi Anggota DPR, ya?

**450. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [53:31]**

Ya, Yang Mulia.

**451. KETUA: SALDI ISRA [53:31]**

Silakan.

**452. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [53:32]**

Untuk NTB 1. Persandingan perolehan (...)

**453. KETUA: SALDI ISRA [53:35]**

Ini Ibu yang membacakan, siapa namanya?

**454. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [53:38]**

Oh, ya Nama saya R.A. Santi Dewi Mulyaraharjani dan juga dari PAN, Julianto.

**455. KETUA: SALDI ISRA [53:46]**

Oke, nama Ibu yang terakhir. Siapa lagi, satu lagi?

**456. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [53:50]**

Julianto.

**457. KETUA: SALDI ISRA [53:51]**

Kita cek, dulu Bu.  
Julianto, Julianto Asis, ya?

**458. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [53:58]**

Ya, Yang Mulia.

**459. KETUA: SALDI ISRA [53:58]**

Oke. Silakan.

**460. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [54:02]**

Pokok Permohonan. Persandingan perolehan suara Pemohon PAN untuk Pengisian Keanggotaan DPR Dapil NTB 1.

Bahwa persandingan suara Pemohon yang benar dan berpengaruh pada perolehan kursi calon Anggota DPR RI Daerah Pemilihan Nusa Tenggara Barat I adalah sebagai berikut.

Saya langsung aja ke suara PKS= 97.096 adalah kursi ketiga (...)

**461. KETUA: SALDI ISRA [54:28]**

Ya.

**462. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [54:29]**

Kemudian suara PAN= 96.648, tidak dapat kursi menurut versi Termohon.

**463. KETUA: SALDI ISRA [54:32]**

Oke. Jadi, apa nih PAN bertarung dengan PKS, ya?

**464. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [54:40]**

Ya, Yang Mulia.

**465. KETUA: SALDI ISRA [54:41]**

Oke.

**466. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [54:42]**

Menurut versi Temohon, sementara menurut versi Pemohon suara PKS di Kabupaten Bima itu adalah 24.156 dikurangi 464 sehingga seharusnya suara PKS adalah 23.692. Total 5 kabupaten menjadi 96.632. Sementara suara PAN di Kabupaten Bima seharusnya 34.949, adanya penambahan suara 485 jadi sama dengan 35.434 sehingga total suara PAN di 5 kabupaten adalah 97.133 dan mendapat kursi ketiga.

**467. KETUA: SALDI ISRA [55:33]**

Oke, terus?

**468. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [55:35]**

Bahwa dari Dapil NTB 1, Kabupaten Bima terjadi perubahan suara dimaksud di atas adalah di Desa Wadukopa, Kecamatan Suromandi, Kabupaten Bima, sebagai berikut.

**469. KETUA: SALDI ISRA [55:48]**

Oke. Ini TPS 1, ya?

**470. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [55:51]**

TPS 1, 2, 3, 4, 5 di Desa Wadukopa.

**471. KETUA: SALDI ISRA [55:57]**

Oke.

**472. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [55:57]**

Menurut versi Termohon, suara PKS adalah 464, suara PAN= 21.

**473. KETUA: SALDI ISRA [56:01]**

Oke.

**474. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [56:03]**

Sementara da ... versi Pemohon suara PKS adalah 0, suara PAN adalah 485.

**475. KETUA: SALDI ISRA [56:11]**

Jadi, di tempat itu semuanya jatuh ke tangan PAN, ya?

**476. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [56:13]**

Betul, Yang Mulia.

**477. KETUA: SALDI ISRA [56:14]**

Ada buktinya, Bu?

**478. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [56:17]**

Adanya surat pernyataan dari pemilih ... orang yang memilih PAN, Yang Mulia.

**479. KETUA: SALDI ISRA [56:23]**

Oh, jadi semua yang memilih PAN itu me ... bikin surat pernyataan?

**480. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [56:26]**

Ada sampelnya, Yang Mulia.

**481. KETUA: SALDI ISRA [56:28]**

Oh, sampel. Oke, lanjut.

**482. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [56:31]**

Oke.

Bahwa menurut Pemohon selisih perolehan suara di atas disebabkan adanya perubahan jumlah suara Pemohon yang dipindahkan oleh pegawai KPPS setempat ke Partai PKS sehingga sisa kursi terakhir yang seharusnya menjadi milik PAN bergeser ke Partai PKS.

Bahwa sebagaimana dalil Pemohon sebelumnya di atas, terjadi pergeseran suara (...)

**483. KETUA: SALDI ISRA [56:54]**

Itu sudah ya, sudah ada itu. Lanjut.

**484. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [56:57]**

Bahwa bukti yang mendukung atas perolehan suara sebesar 143 di TPS 01 Desa Wadukopa, yakni dalam sampel pemilih memberikan dukungan yang menyatakan memilih Pemohon. Tanggal 14 Feb (...)

**485. KETUA: SALDI ISRA [57:09]**

Berapa banyak sampelnya yang Ibu pilih ini?

**486. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [57:11]**

Yang kami serahkan ke ... ke MK, 11 sampel.

**487. KETUA: SALDI ISRA [57:16]**

Oh, 11 sampel, ya?

**488. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [57:17]**

Ya.

**489. KETUA: SALDI ISRA [57:18]**

Tapi enggak men ... enggak menyerahkan C-1.Hasil?

**490. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [57:22]**

Ada, Yang Mulia.

**491. KETUA: SALDI ISRA [57:23]**

Ada, ya?

**492. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [57:23]**

Ada.

**493. KETUA: SALDI ISRA [57:24]**

Nanti kami akan lihat, ya. Ini C.Hasil di TPS. Ini apa ... sampling yang Ibu ambil, ya?

**494. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [57:31]**

Ya. Yang Mulia.

**495. KETUA: SALDI ISRA [57:31]**

Silakan, Bu.

**496. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [57:32]**

Bahwa pemopoh ... Pemohon memperoleh suara sebanyak 90 suara pada TPS 02 Desa Wadukopa yang berdasarkan sampel pemilih sebanyak 31 orang.

**497. KETUA: SALDI ISRA [57:42]**

Oke.

**498. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [57:44]**

Kemudian (...)

**499. KETUA: SALDI ISRA [57:44]**

Ini kan masih keje ... penjelasan yang di atas. Yang tabel yang berikut itu, tabel apa ini, Bu?

**500. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [57:49]**

Yang meninggal.

**501. KETUA: SALDI ISRA [57:52]**

Yang meninggal-meninggal dunia, itu?

**502. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [57:53]**

Ada di de ... di TPS 01, 02, 03 Desa Wadukopa.

**503. KETUA: SALDI ISRA [57:57]**

Ya.

**504. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [57:58]**

Terdapat TPS yang pemilih telah meninggal dunia, tetapi dalam absensi kehadiran orang tersebut tercatat sebagai pemilih yang menggunakan hak pilihnya.

**505. KETUA: SALDI ISRA [58:07]**

Ya.

**506. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [58:07]**

Dengan nama Hj Yusuf, Nasariah, Mustara, Syafrudin, Salahuddin, Muhammad Ali sudah kami serahkan sebagai pemilih.

**507. KETUA: SALDI ISRA [58:14]**

Kalau dia meninggal lalu ikut memilih. Jadi, semua orang bisa lari di TPS itu, Bu. Silakan.

**508. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [58:21]**

Bahwa dengan berdasarkan keadaan tersebut di atas, maka berdasar dan patut secara hukum bahwa suara Pemohon yang benar, yaitu 97.112 suara atau setidaknya demi mengembalikan suara Pemohon, maka patut Pemohon dapat meminta kepada Mahkamah



untuk memerintahkan kepada Termohon melakukan pemungutan suara ulang pada masing-masing TPS 01, 02, 03, 04, 05 Desa Wadukopa, Kecamatan Suromandi, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

**509. KETUA: SALDI ISRA [58:51]**

Oke, lanjut.

**510. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [58:54]**

Kemudian (...)

**511. KETUA: SALDI ISRA [58:54]**

Tabel 4 itu, apa lagi?

**512. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [58:54]**

Tabel 4 ini, beda desa dan kecamatan. Desa ... Ambalawi ... Kecamatan Ambalawi. Ini adalah kecurangan-kecurangan yang ... pelanggaran yang terjadi. Satu, di Desa Mawu, Kecamatan Ambalawi, terdapat pencoblos surat suara atas nama DPT yang tidak datang ke TPS.

**513. KETUA: SALDI ISRA [59:16]**

Oke.

**514. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [59:16]**

Kemudian di Desa Nipa, Kecamatan Ambalawi, TPS 14 dan 19, pemilih menggunakan hak pilih dua kali. Sebenarnya, nyambung dengan tadi permohonan sebelah saya.

**515. KETUA: SALDI ISRA [59:30]**

Jangan dikaitkan-kaitkan, Bu.

**516. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [59:31]**

Sama, Pak. TPS 14 dan 19, Desa Nipa.

**517. KETUA: SALDI ISRA [59:36]**

Ya, itu nanti kami yang menilai, jangan Ibu pula yang mempersambungkan.

**518. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [59:40]**

Siap, Yang Mulia.

**519. KETUA: SALDI ISRA [59:41]**

Oke.

**520. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [59:31]**

Kemudian Desa Kole, kecamatan Ambalawi. TPS 1, menambah surat suara sah dari 163 menjadi 165 suara. TPS 2, pengurangan suara Partai Gelora dari 2 suara menjadi 1 suara. TPS 3, mengubah jumlah suara ... surat suara terpakai dari 12 suara menjadi 2 suara. TPS 4, tertukar C.Hasil DPR RI dengan C.Hasil DPRD Kabupaten. TPS 5, mengubah jumlah suara PDIP yang seharusnya 13 suara menjadi 11 suara. TPS 6, menambah surat suara PSI dari 0 menjadi 4 suara. TPS 7, terjadi perbedaan antara jumlah pengguna hak pilih dengan jumlah surat suara yang terpakai.

**521. KETUA: SALDI ISRA [01:00:30]**

Oke.

**522. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [01:00:30]**

Bahwa dalam versi Pemohon, ke-10 TPS di atas masing-masing terletak di Desa Mawu, Desa Nipa, Desa Kole memenuhi syarat untuk

dilakukannya pemungutan suara ulang dengan setidaknya-tidaknyanya akan mempengaruhi perolehan kursi bagi Pemohon. Penjelasan cukup dibacakan.

**523. KETUA: SALDI ISRA [01:00:44]**

Ya.

**524. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [01:00:44]**

Karena, kurang/lebih sudah ada di dalam tabel. Langsung ke Petitum, Yang Mulia.

**525. KETUA: SALDI ISRA [01:00:46]**

Silakan.

**526. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [01:00:47]**

Petitum.

1. mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

**527. KETUA: SALDI ISRA [01:00:49]**

Ya.

**528. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [01:00:50]**

2. Membatalkan keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tanggal 20 Maret 2024 Lampiran 3 tentang Penetapan Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Umum Anggota DPR bertanggal 20 Maret 2024 sepanjang Daerah Pemilihan Nusa Tenggara Barat I, Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Menetapkan hasil perolehan suara Partai Keadilan Sejahtera dan Pemohon yang benar menurut Pemohon untuk perolehan kursi DPR di Daerah Pemilihan NTB I, sebagai berikut. PKS jumlah akhir= 96.632, PAN=97.133.
4. Memerintahkan kepada Termohon untuk menyelenggarakan pemungutan suara pada TPS 01, 02, 03, 04, 05 Desa Wadukopa,

Kecamatan Suromandi, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. TPS 07 Desa Mawu, Kecamatan Ambalawi, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. TPS 14 dan TPS 19 Desa Nipa, Kecamatan Ambalawi, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. TPS 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07 Desa Kole, Kecamatan Ambalawi, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

5. Memerintahkan, kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya (ex aequo et bono). Kuasa Hukum Pemohon.

**529. KETUA: SALDI ISRA [01:02:17]**

Cukup, Bu?

**530. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [01:02:19]**

Cukup, Yang Mulia.

**531. KETUA: SALDI ISRA [01:02:22]**

Terima kasih.

Kita lanjut ke nomor berikutnya, sekarang Nomor 05

**532. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:02:31]**

Izin, Yang Mulia?

**533. KETUA: SALDI ISRA [01:02:34]**

Ya, 05, ya?

**534. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:02:36]**

Saya bacakan pokok-pokoknya, Yang Mulia.

**535. KETUA: SALDI ISRA [01:02:40]**

Sebentar dulu, kita cek, ini 0 ... DPD, ya?

**536. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:02:51]**

DPD, Yang Mulia.

**537. KETUA: SALDI ISRA [01:02:53]**

Silakan.

**538. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:02:56]**

Terima kasih.

Pokok permohonan. Bahwa, dalam proses pelaksanaan (...)

**539. KETUA: SALDI ISRA [01:03:03]**

Tunggu dulu, Bapak siapa ini namanya?

**540. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:03:05]**

Atas nama Suhardi, Yang Mulia.

**541. KETUA: SALDI ISRA [01:03:07]**

Suhardi, S.H.?

**542. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:03:09]**

Siap

**543. KETUA: SALDI ISRA [01:03:10]**

Lanjut.

**544. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:03:11]**

Bahwa, dalam proses pelaksanaan pemilihan Dewan Perwakilan Daerah Nusa Tenggara Barat telah terjadi pelanggaran yang menyebabkan dapat di ... diskualifikasi calon Anggota DPD sejak awal pencalonan disebabkan alasan-alasan, sebagai berikut.

Bahwa Calon Anggota DPD atas nama Mirah Midadan Fahmit Nomor Urut 11 dalam pemenuhan syarat calon Anggota DPD Nusa Tenggara Barat diduga terdaftar sebagai pemilih di luar daerah pemilihan yang bersangkutan atau Nusa Tenggara Barat, melainkan terdaftar pada TPS 32 Kelurahan Biring Romang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.

Bahwa dengan terdaftarnya calon Nomor Urut 11 di luar daerah pemilihan yang bersangkutan quod non Provinsi Nusa Tenggara Barat, seharusnya sejak awal calon anggota DPD atas nama Mirah Midadan Fahmid Nomor Urut 11 tersebut dinyatakan tidak memenuhi syarat perseorangan oleh Termohon.

Bahwa akan tetapi, syarat calon yang berkenaan dengan terpenuhi syarat-syarat perseorangan yakni "*terdaftar sebagai pemilih di daerah pemilihan yang bersangkutan*" tidak pernah dilakukan koreksi oleh Termohon. Bahkan, tidak secara jujur membuat dan/atau setidaknya tidaknya membuat pengumuman secara terbuka kepada publik Nusa Tenggara Barat jika calon atas nama Mirah Midadan Fahmid Nomor Urut 11 tidak terdaftar pada daftar pemilihan tetap daerah pemilihan yang bersangkutan, Nusa Tenggara Barat, melainkan di daerah lain sebagaimana Pemohon uraikan pada posita angka 1 di atas.

**545. KETUA: SALDI ISRA [01:04:57]**

Lanjut.

**546. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:04:58]**

Bahwa tidak terdaftarnya Mirah Midadan Fahmid di daftar pemilih di daerah bersangkutan yang kemudian baru diketahui oleh Pemohon disebabkan karena dalam proses penyelenggaraan yang dilakukan oleh Termohon tidak dilaksanakan dengan jujur dan adil sebagaimana ketentuan Pasal 22E Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang pada pokoknya menyiratkan bahwa penyelenggaraan pemilu harus dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil setiap 5 tahun sekali.

**547. KETUA: SALDI ISRA [01:05:32]**

Terus.

**548. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:05:32]**

Bahwa konsekuensi dari pelaksanaan proses penyelenggaraan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil seharusnya

terhadap seluruh syarat calon perseorangan dipublikasi secara terbuka oleh Termohon, akan tetapi hal ini sama sekali tidak pernah dilakukan publikasi secara terbuka khususnya terhadap serat ... khususnya terhadap syarat calon perseorangan atas nama Mirah Midadan Fahmid yang notabene tidak terdaftar sebagai pemilih di daerah pemilihan yang bersangkutan, melainkan terdaftar pada daftar pemilih pada TPS 32 Kelurahan Biring Romang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Bahwa terhadap syarat calon (...)

**549. KETUA: SALDI ISRA [01:06:11]**

Sebentar, Pak.

Dia tetap terdaftar sebagai pemilih, tapi di Kota Makassar, ya?

**550. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:06:16]**

Kota Makassar, Yang Mulia.

**551. KETUA: SALDI ISRA [01:06:18]**

Oke, sebentar.

Saya kasih tanda dulu ini, Pak. Ini ada buktinya semua?

**552. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:06:26]**

Ada, Yang Mulia.

**553. KETUA: SALDI ISRA [01:06:28]**

Ada, ya?

**554. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:06:28]**

Ada.

**555. KETUA: SALDI ISRA [01:06:28]**

Oke, terus.

**556. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:06:32]**

Bahwa terhadap syarat calon a quo sebagaimana Pemohon kemukakan di atas seharusnya Termohon sejak awal menyatakan hukum jika Anggota DPD atas nama Mirah Midadan Fahmid Nomor Urut 11 dinyatakan tidak memenuhi persyaratan sejak awal proses pencalonan. Akan tetapi, oleh karena pengetahuan terhadap tidak terpenuhinya syarat calon tersebut oleh Pemohon baru diketahui pascarekapitulasi perolehan suara, maka beralasan hukum apabila terhadap ... terhadap perolehan suara ... maka beralasan hukum apabila terhadap Calon Anggota DPD atas nama Mirah Midadan Fahmid Nomor Urut 11 dinyatakan diskualifikasi disebabkan tidak memenuhi syarat perseorangan sebagai peserta pemilih DPD RI untuk daerah pemilihan NTB.

**557. KETUA: SALDI ISRA [01:07:17]**

Oke, terus.

**558. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:07:19]**

Bahwa alasan hukum Pemohon di atas ... kami ulangi ... bahwa alasan hukum Pemohon di dalam mengumpulkan hal tersebut merujuk ketentuan pada Pasal 181 juncto Pasal 182 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum sebagaimana telah diubah berdasarkan Undang-Undang nomor 7 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum menjadi undang-undang yang pada pokoknya menyebutkan sebagai berikut.

Pasal 181, "Peserta pemilu untuk memilih anggota DPD adalah perseorangan." Pasal 182, "Perseorangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 181 dapat menjadi peserta pemilu setelah memenuhi persyaratan terdaftar sebagai pemilih.

... p. mendapatkan dukungan minimal dari pemilih di daerah pemilihan yang bersangkutan."

**559. KETUA: SALDI ISRA [01:08:17]**

Oke.

**560. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:08:18]**

Bahwa lebih lanjut di dalam teknis pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan di atas sebagaimana terdapat pada



Pasal 60 ayat (1) huruf ... perat ... huruf f Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2018 tentang Pencalonan Perseorangan Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Daerah juncto Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 883/PL.01.04-KPT/06/KPU/VII/2018 tentang Pedoman Teknis Anggota DPD khususnya di dalam BAB III Persyaratan Pengajuan Bakal Calon dan syarat calon huruf c, syarat bakal calon dan dokumen pembuktiannya tabel 1, syarat umum bagi bakal calon anggota angka 7 disebutkan sebagai berikut.

**561. KETUA: SALDI ISRA [01:09:29]**

Dianggap dibacakan, ya. Anda terus ke nomor 11 ... poin 11.

**562. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:09:36]**

Bahwa alasan hukum Pemohon di atas juga didasarkan pada prinsip-prinsip kedaulatan rakyat di dalam proses pemilihan Dewan Perwakilan Daerah yang secara konstitusional yang berasal dari utusan daerah yang dipilih melalui jalur perseorangan atau independent. Hal ini senada dengan pertimbangan hukum Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia nomor ... Putusan Nomor 30/PUU-XVI/2018 yang diputus pada tanggal 23 Juli 2018 yang di dalam pertimbangan hukumnya pada halaman 47 mengandung kaidah, sebagai berikut (...)

**563. KETUA: SALDI ISRA [01:10:20]**

jangan dibacakan semua itu, mana yang harus dibacakan?

**564. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:10:25]**

Saya yang ... saya bacakan yang dipertebal, Yang Mulia.

**565. KETUA: SALDI ISRA [01:10:29]**

Ya, di halaman berikutnya.

**566. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:10:30]**

Ya.

**567. KETUA: SALDI ISRA [01:10:32]**

Terus.

**568. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:10:32]**

Dengan demikian keberadaan DPD tidak dapat dipisahkan dari adanya utusan daerah sebagai salah satu unsur MPR.

**569. KETUA: SALDI ISRA [01:10:40]**

Oke, di bawahnya?

**570. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:10:42]**

Anggota DPD berasal dari perseorangan yang dipilih secara langsung oleh rakyat di daerah tersebut sehingga Anggota DPD hanya akan secara murni menyuarakan kepentingan-kepentingan daerahnya, yaitu seluruh aspek yang terkait dengan daerah yang diwakilinya

**571. KETUA: SALDI ISRA [01:10:59]**

Oke, terus?

**572. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:11:05]**

Saya lanjut ke apa ... saya bacakan semua, Yang Mulia?

**573. KETUA: SALDI ISRA [01:11:09]**

Ya.

**574. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:11:09]**

Supaya (...)

**575. KETUA: SALDI ISRA [01:11:10]**

Ini yang Saudara wakili ini yang Nomor 5, ya?

**576. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:11:12]**

Nomor 5, Yang Mulia.

**577. KETUA: SALDI ISRA [01:11:14]**

Yang Saudara persoalkan yang Nomor 4?

**578. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:11:17]**

Nomor 4.

**579. KETUA: SALDI ISRA [01:11:18]**

Terus?

Masuk ke poin 17, Halaman 13.

**580. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:11:32]**

Bahwa lebih lanjut secara faktual dalam perolehan hasil pemilihan Pemohon yang sejatinya dapat terpilih sebagai anggota DPD menjadi terhalang disebabkan karena Mirah Midadan Fahmid Nomor Urut 11 memperoleh suara terbanyak keempat, sedangkan Pemohon yang seharusnya sebagai Anggota DPD terpilih menduduki perolehan suara terbanyak kelima hal ini dapat dilihat di dalam Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024, dianggap dibacakan, Yang Mulia.

**581. KETUA: SALDI ISRA [01:12:02]**

Ya. Jadi Mirah Midadan Fahmid itu sekarang anggota DPD enggak? Baru?

**582. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:12:14]**

Baru, Yang Mulia.

**583. KETUA: SALDI ISRA [01:12:16]**

Oke, itu yang terpilih, ya?

**584. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:12:18]**

Yang terpilih.

**585. KETUA: SALDI ISRA [01:12:19]**

Oke, lanjut.

**586. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:12:23]**

Saya langsung ke poin 4.2, Yang Mulia.

**587. KETUA: SALDI ISRA [01:12:26]**

Oke.

**588. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:12:27]**

Persandingan perolehan suara yang diperoleh dengan alasan yang tidak bertanggung jawab.

Bahwa dalam pelaksanaan proses rekapitulasi telah terjadi kecurangan yang nyata yang mana di dalam tabulasi perolehan suara Mirah Midadan Fahmid Nomor Urut 11 telah banyak dilakukan tipp-ex pada kolom tabulasi suara rumput dan selain itu telah terbukti secara nyata, jika telah terjadi penggelembungan dan pengurangan suara yang merugikan Pemohon.

**589. KETUA: SALDI ISRA [01:12:58]**

Tabulasi *secara suara rumput*, itu apa itu artinya? Yang digaris-garis gitu, ya?

**590. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:13:03]**

Ya.

**591. KETUA: SALDI ISRA [01:13:03]**

Itu di tipp-ex semua?

**592. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:13:05]**

Yang dicentang, Yang Mulia.

**593. KETUA: SALDI ISRA [01:13:07]**

Oh, yang dicentang itu, itu di-tipp-ex?

**594. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:13:07]**

Ya, di-tipp-ex.

**595. KETUA: SALDI ISRA [01:13:09]**

Berapa banyak yang di-tipp-ex seperti itu?

**596. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:13:13]**

Nanti kami buktikan di (... )

**597. KETUA: SALDI ISRA [01:13:18]**

Anda sudah serahkan enggak? Kalau nanti dibuktikan kan kita mau lihat juga sekarang ini.

**598. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:13:19]**

Oh, siap, Yang Mulia.

**599. KETUA: SALDI ISRA [01:13:22]**

Jadi jangan didalilkan saja. Nanti kalau kami sudah bisa melihat, kami bisa juga menelusuri dari awal, ya?

**600. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:13:28]**

Siap, Yang Mulia.

**601. KETUA: SALDI ISRA [01:13:30]**

Oke, lanjut.

**602. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:13:35]**

Bahwa rekapitulasi suara tersebut, kemudian dilakukan proses penghapusan atau tipp-ex, tanpa disertai dengan proses...

**603. KETUA: SALDI ISRA [01:13:40]**

Pemarafan.

**604. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:13:50]**

Pemarafan oleh Termohon sehingga hal ini menyebabkan melambungnya suara perolehan suara Mirah Midadan Fahmid Nomor Urut 11 di beberapa kecamatan di Kabupaten Wilayah Pemilihan DPD NTB, khususnya pada wilayah Kabupaten Lombok Barat dan kabupaten lainnya yang terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

**605. KETUA: SALDI ISRA [01:14:10]**

Terus?

**606. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:14:14]**

Saya langsung ke Petitem, Yang Mulia?

**607. KETUA: SALDI ISRA [01:14:16]**

Ya.

Daripada capek betul membacakannya, langsung ke Petitem saja.

**608. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:14:20]**

Siap.

**609. KETUA: SALDI ISRA [01:14:20]**

Ya.

**610. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:14:21]**

Berdasarkan seluruh urain sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan, sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 tentang penantapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten/Kota. Penetapan perolehan suara hasil Pemilihan Umum Anggota DPD Tahun 2024 dan Lampiran 4.18 tertanggal 20 Maret 2024 sepanjang terhadap perolehan suara Calon Anggota RI DPD atas nama Mirah Midadan Fahmid Nomor Urut 11,
3. Menyatakan hukum bahwa calon DPD atas nama Mirah Midadan Fahmid Nomor Urut 11 dinyatakan diskualifikasi karena tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menetapkan perolehan suara hasil Pemilihan Umum Anggota DPD Tahun 2024 Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang benar menurut Pemohon sebagai berikut.
  1. TGH. Ibnu Halil, S.Ag., M.Pd. Total perolehan suara 328.713 suara.
  2. Hj. Evy Apita Maya, S.H., M.Kn. Total perolehan suara 315.007 suara.
  3. Muhammad Rifki Farabi. Total perolehan suara 284.126 suara.
  4. TGH. Lalu Gede ... TGH. Lalu Gede Muhamad Ali Wirasakti Amir Murni=207.600 suara.

**611. KETUA: SALDI ISRA [01:16:09]**

Terus?

**612. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:16:13]**

Menetapkan nama-nama tersebut di bawah ini, dengan perolehan suara masing-masing, sebagai berikut.

1. Tuan Guru Ibnu Halil, S.Ag., M.Pd.
2. Hajah Evy Apita Maya, S.H., M.Kn.
3. Muhammad Rifki Farabi
4. Tuan Guru Haji Lalu Gede Muhamad Ali Wirasakti Amir Murni adalah sebagai Calon Anggota DPD terpilih dari Daerah Pemilihan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

5. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan Putusan ini.

Atau apabila Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya. Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon.

**613. KETUA: SALDI ISRA [01:16:53]**

Terima kasih.

Jadi semua pihak yang hadir ini jangan berasumsi bahwa perkara mereka akan melanjut semuanya. Jadi oleh karena itu, di tahap awal ini kalau ada bukti ya disampaikan semuanya supaya kami bisa menilainya, jangan Anda menunggu nanti di proses pembuktian. Nah, itu kan repot jadinya karena bukti tidak cukup, nyata tidak lewat ke sana nanti.

Jadi yang Anda sebut di-tipp-ex-tipp-ex tadi, tolong dibuktikan ke kami, ya? Ya? Nah, ada waktu untuk anda melengkapi itu. Kami mau lihat berapa banyak yang di tipp-ex itu, signifikan atau tidak, benar atau tidak? Itu harus dibuktikan, ya? berapa banyak yang di tipp-ex itu?

**614. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:17:35]**

Sementara kami belum pegang datanya, Yang Mulia.

**615. KETUA: SALDI ISRA [01:17:40]**

Belum pegang datanya, oke. Kalau menyebut mendalihkan, tidak ada buktinya kan repot juga nanti, ya?

**616. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:17:41]**

Siap, Yang Mulia.

**617. KETUA: SALDI ISRA [01:17:45]**

Nanti kalau dibilang ditolak, ini Mahkamah tidak adil katanya. Nah, gitu. Jadi, harus begitu juga supaya apa? Jadi, dari awal itu sudah nanti sifatnya kalau sampai ke pembuktian menambah saja, lagi. Oke?

Ini kan ada dua tahapan ini. Tahapan Anda menyampaikan permohonan, nanti ada jawaban Termohon, ada jawab ... apa ... keterangan Pihak Terkait, ada jawaban bawas ... Bawaslu, kami akan nilai di situ. Kalau kami sudah yakin sampai di situ, enggak perlu ke pembuktian. Tapi, kalau kami masih perlu pendalaman lebih lanjut, kami akan bawa ke proses pembuktian. Nah begitu caranya bersidang ini, ya.



**618. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:18:25]**

Siap, Yang Mulia

**619. KETUA: SALDI ISRA [01:18:28]**

Oke. Cukup, ya?

**620. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [01:18:30]**

Cukup.

**621. KETUA: SALDI ISRA [01:18:30]**

Terima kasih. Nomor 0 ... sebentar nomor 21, silakan.

**622. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:18:50]**

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum wr. wb.

**623. KETUA: SALDI ISRA [01:18:52]**

Walaikumsalam.

**624. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:18:55]**

Terima kasih, Yang Mulia, atas waktu dan kesempatan untuk kami (...)

**625. KETUA: SALDI ISRA [01:18:59]**

21, perseorangan lagi, ya?

**626. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:19:01]**

Siap, Yang Mulia. Saya Benni Ridho, S.H.

**627. KETUA: SALDI ISRA [01:19:02]**

Ya.

**628. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:19:05]**

Dari Prinsipal Abubakar Abdullah, S.E. Bahwa Prinsipal kami ini adalah caleg berdasarkan Surat Keputusan KPU Kabupaten Lombok Barat, Caleg Dapil 2 Nomor Urut 1 dari Partai Keadilan Sejahtera.

**629. KETUA: SALDI ISRA [01:19:28]**

Oke.

**630. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:19:28]**

Bahwa (...)

**631. KETUA: SALDI ISRA [01:19:30]**

Itu akan berhadapan dengan Caleg Nomor Urut 2?

**632. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:19:33]**

Siap, Yang Mulia.

**633. KETUA: SALDI ISRA [01:19:34]**

Oke.

**634. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:19:34]**

Pemohon perseorangan telah mendapat persetujuan dari Presiden dan Sekjen Partai Keadilan Sejahtera sebagaimana termuat dalam Surat Nomor 624.

**635. KETUA: SALDI ISRA [01:19:45]**

Oke. Nanti kita cek, ya?

**636. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:19:46]**

Siap, Yang Mulia.

**637. KETUA: SALDI ISRA [01:19:48]**

Lanjut.

**638. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:19:49]**

Selanjutnya pada pokok selisih perolehan suara, pokok sengketanya, Yang Mulia.

**639. KETUA: SALDI ISRA [01:19:54]**

Ya.

**640. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:19:55]**

Bahwa ada penambahan suara bagi Caleg Nomor 2 atas nama H. M. Hadran Farizal, S.Pd.I. sebanyak 942 suara.

**641. KETUA: SALDI ISRA [01:20:07]**

Oke.

**642. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:20:07]**

Dari yang seharusnya hanya mendapat 3.024 suara menjadi 3.966 suara.

Penambahan suara tersebut terjadi karena adanya pergeseran suara dari Caleg Nomor 7 Atas Nama L. Amrun, S.Pd.I. sebesar 92 suara dan dari Caleg Nomor 8 H. Badrun Tammam sebanyak 850 suara yang terjadi di 82 TPS yang tersebar di 2 kecamatan.

**643. KETUA: SALDI ISRA [01:20:43]**

Oke. Ini ... ini sama-sama PKS, ya?

**644. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:20:46]**

Siap, Yang Mulia.

**645. KETUA: SALDI ISRA [01:20:47]**

Tapi mainnya di internallah digeser-geser, kan begitu yang Anda dalilkan itu.

**646. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:20:50]**

Siap, Yang Mulia.

**647. KETUA: SALDI ISRA [01:20:51]**

Oke, di mana saja itu kejadiannya?

**648. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:20:53]**

Kejadiannya 15 TPS di Kecamatan Sekotong dan 67 TPS di Kecamatan Lembar sebagaimana C-1 yang telah kami sampaikan di Mahkamah, Yang Mulia.

**649. KETUA: SALDI ISRA [01:21:04]**

Oke.

**650. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:21:04]**

Telah kami sampaikan.

**651. KETUA: SALDI ISRA [01:21:06]**

Berarti ada 82, ya?

**652. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:21:09]**

82 TPS, Yang Mulia.

**653. KETUA: SALDI ISRA [01:21:11]**

Oke. Nanti kita cek kalau angkanya kayak gitu, kan gampang melihatnya.

**654. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:21:15]**

Siap, Yang Mulia.

**655. KETUA: SALDI ISRA [01:21:16]**

Terus? Oke, ya, ndak usah diuraikan yang lain-lainnya. Ini kan bukti di TPS-TPS itu, ya?

**656. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:21:22]**

Siap, Yang Mulia.

**657. KETUA: SALDI ISRA [01:21:27]**

Ini berapa ... berapa apa tadi? Kecamatan Sekotang ... Sekotang, 67?

**658. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:21:33]**

Kecamatan Sekotang, 67 TPS.

**659. KETUA: SALDI ISRA [01:21:37]**

Oke.

**660. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:21:38]**

Kecamatan ... 15 TPS Kecamatan Sekotang dan 67 TPS Kecamatan Lembar.

**661. KETUA: SALDI ISRA [01:21:43]**

Ah, jadi (...)

**662. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:21:44]**

Desa dan TPS nya telah kami uraikan dan telah kami serahkan Bukti C-1-nya di Mahkamah, Yang Mulia.

**663. KETUA: SALDI ISRA [01:21:49]**

Oke, jadi ini hanya di dua kecamatan, ya?

**664. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:21:52]**

Siap, Yang Mulia

**665. KETUA: SALDI ISRA [01:21:53]**

Oke. Apa lagi yang mau disampaikan?

**666. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:21:57]**

Yang ingin kami sampaikan, kami minta ... langsung pada Petitung, Yang Mulia.

**667. KETUA: SALDI ISRA [01:22:01]**

Ya.

**668. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:22:03]**

Kami mohon dikabulkan permohonan kami, Yang Mulia.

**669. KETUA: SALDI ISRA [01:22:08]**

Tolong dibaca baik-baik.

**670. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:22:09]**

Siap.

1. Mengabulkan permohonan-pemohon untuk seluruhnya (...)

**671. KETUA: SALDI ISRA [01:22:14]**

Tunggu-tunggu, ini semua yang datang ini minta dikabulkan semua yang sebelah sini. Dibacakan, Pak.

**672. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:22:20]**

2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR, Anggota DPD, Anggota DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota secara nasional dalam Pemilihan Umum 2024 sepanjang Daerah Pemilihan 2 untuk pengisian calon anggota DPRD Kabupaten Lombok Barat.
3. Menetapkan perolehan suara yang benar untuk Pemohon untuk pengisian Calon Anggota DPRD Kabupaten Lombok Barat daerah pemilihan 2, Kabupaten Lombok Barat dari Partai Keadilan Sejahtera, sebagai berikut.

Suara ... perolehan suara Partai Keadilan Sejahtera 491.

- Caleg Nomor 1, Abubakar Abdullah, S.E.= 3.606 suara.
- Caleg Nomor 2, H.M. Hadran Farizal, S.Pd. I.= 3.024 suara.
- Caleg Nomor 3, Fitriawati= 25 suara (...)

**673. KETUA: SALDI ISRA [01:23:21]**

Yang terkena dampak saja Pak, itu kan si Amrun satu lagi, L. Amrun kan yang Bapak blok-blok hitam itu?

**674. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:23:28]**

Ya.

**675. KETUA: SALDI ISRA [01:23:29]**

Terus, nomor 7 bacakan.

**676. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:23:30]**

- L. Amrun S.Pd. I.= 133 suara.
- Caleg Nomor 8 H. Badrun Tammam= 976 suara.

Jumlah perolehan suara partai politik dan caleg berjumlah 8.479 suara.

4. Memperintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini. Demikian, Yang Mulia.

**677. KETUA: SALDI ISRA [01:23:57]**

Oke, Terima kasih. Nah, ini agak lebih gampang. Gampang dalam pengertian TPS-TPS-nya kita bandingkan saja, yang dipunyai Termohon,

yang dipegang oleh Pihak Terkait, kemudian yang diterangkan Bawaslu. Nah, kita persandingkan itu.

**678. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:24:10]**

Siap, Yang Mulia.

**679. KETUA: SALDI ISRA [01:24:11]**

Ya.

**680. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [01:24:12]**

Siap.

**681. KETUA: SALDI ISRA [01:24:19]**

Oke, selesai.

Kita lanjut ke Nomor 195. Ganti supir, silakan!  
195, silakan, Pak.

**682. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:24:51]**

Assalamualaikum wr. wb.

**683. KETUA: SALDI ISRA [01:24:53]**

Walaikumsalam wr. wb.

Ini masih perseorangan, ya?

**684. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:24:57]**

Masih perseorangan, Yang Mulia.

**685. KETUA: SALDI ISRA [01:24:58]**

Dompu 2. DPRD Kabupaten Dompu atau Kota Dompu?



**686. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:25:02]**

Kabupaten Dompu.

**687. KETUA: SALDI ISRA [01:25:04]**

Silakan. Ini yang ... yang jadi Kuasa siapa namanya, Pak?

**688. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:25:07]**

Lukman Mahdami.

**689. KETUA: SALDI ISRA [01:25:10]**

Lukman Mahdami. Yang sebelahnyanya?

**690. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:25:13]**

Muhammad Ikbal.

**691. KETUA: SALDI ISRA [01:25:16]**

Muhammad Ikbal?  
Silakan, Pak.

**692. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:25:17]**

Izin, langsung kepada Pokok Permohonan?

**693. KETUA: SALDI ISRA [01:25:20]**

Ya.

**694. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:25:21]**

Provinsi Nusa Tenggara Barat. 1, Daerah Pemilihan Dapil 2 Desa Daha.

Bahwa Berita Acara Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perolehan Suara Calon Anggota DPRD pada TPS 003 Dapil 2 Desa Daha, Kabupaten Dompu Tahun 2024 dilakukan Termohon terdapat cara yang melanggar prinsip-prinsip pemilihan umum sebagai manifestasi dari kedaulatan rakyat dalam sistem demokrasi yang pelaksanaannya seharusnya dijamin dan dilindungi sebagai hak warga negara dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa Tidak seorang pun boleh diuntungkan oleh penyimpangan dan pelanggaran yang dilakukannya sendiri dan tidak seorang pun boleh dirugikan oleh penyimpangan dan pelanggaran yang dilakukan oleh orang lain.

2. Permohonan senan ... Pemohon senantiasa percaya dan yakin bahwa sampai dengan saat ini, Mahkamah Konstitusi sebagai pengawal Konstitusi tetap menjadi garda terdepan di Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam mengawal hak-hak dasar warga negara, diantaranya dengan senantiasa menegakkan kejujuran dan keadilan.

3. Bahwa merujuk ketentuan (...)

**695. KETUA: SALDI ISRA [01:26:52]**

itu yang dianggap dibacakan, yang nomor empat.

**696. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:26:55]**

Siap, dibacakan.

4. Bahwa Pemohon jelas dirugikan oleh tindakan Termohon yang telah melakukan rekapitulasi perolehan suara dan melakukan penangguhan pemungutan suara ulang sebagaimana tertuang dalam Surat Laporan sebagai usulan dari Petugas TPS 003 Desa Daha yang ditandatangani Desi Rubiyanti tentang adanya pemilihan suara yang tidak terdaftar dalam DPT dan DPTb yang seharusnya menggunakan surat keterangan atau disebut A-5 tentang Pemindahan Pencoblosan dari asal Kelurahan Kandai Dapil 3, Kecamatan Boja, Desa Daha Dapil 2, Kecamatan Hu'u.

5. Bahwa Termohon sebenarnya tidak terdaftar ... bahwa Termohon sebenarnya tidak terdaftar (...)

**697. KETUA: SALDI ISRA [01:27:54]**

Ini yang Bapak maksudkan KPU yang tidak terdaftar, Pak?

**698. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:27:56]**

Siap?

**699. KETUA: SALDI ISRA [01:27:57]**

Ya, nomor lima ini?

**700. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:27:58]**

Termohon 1... Termohon 1, Izin, Yang Mulia.

**701. KETUA: SALDI ISRA [01:28:01]**

Ya.

**702. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:28:03]**

Termohon 1, Nur Wahidah.

**703. KETUA: SALDI ISRA [01:28:06]**

Oke.

**704. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:28:06]**

Sebenarnya (...)

**705. KETUA: SALDI ISRA [01:28:08]**

Itu namanya kalau di Mahkamah Konstitusi, namanya *Pihak Terkait*, Pak.

**706. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:28:08]**

Siap, Yang Mulia (...)

**707. KETUA: SALDI ISRA [01:28:14]**

Kalau Termohon ke situ Bapak ada tuh, Bapak Muhammad Afifuddin itu Nah, itu Termohonnya. Kalau, tidak terdaftar nanti batal semua suara (...)

**708. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:28:19]**

Oh, siap.

**709. KETUA: SALDI ISRA [01:28:19]**

Suara di ... apa itu di Nusa Tenggara Barat itu. Silakan Pak.

**710. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:28:25]**

Siap, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

Bahwa Nur Wahidah sebagai Terkait ... Termohon Terkait sebenarnya tidak terdaftar di dalam DPT maupun DPTb sebagai daftar pemilih tetap Dapil-3 ... Dapil 2 Desa Daha. Sedangkan, Surat laporan dari petugas Pengawas TPS 003 Ke panwascam dan ke Bawaslu Kabupaten Dompu, tetapi tidak ditindaklanjuti oleh Bawaslu. Hal ini jelas penyimpangan pemilihan suara yang sengaja disembunyikan agar dapat menguntungkan orang lain yang menjadi tujuan penyimpangannya. Hal tersebut telah Termohon lakukan sengaja dengan melanggar administrasi Termohon Terkait maksudnya (...)

**711. KETUA: SALDI ISRA [01:29:14]**

Oke.

**712. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:29:14]**

Administrasi yang akan Pemohon uraikan kronologi perbuatan pelanggaran Termohon, sebagai berikut.

**713. KETUA: SALDI ISRA [01:29:24]**

Jadi, prinsipnya Bapak mau menjelaskan bahwa salah satu Pihak Terkait itu tidak terdaftar sebagai pemilih di dapil yang bersangkutan?

**714. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:29:29]**

Di dapil yang bersangkutan, Yang Mulia.

**715. KETUA: SALDI ISRA [01:29:31]**

Oke ... seng ... walaupun dia terdaftar sebagai caleg di situ, kan?

**716. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:29:36]**

Dia sebagai caleg, Yang Mulia.

**717. KETUA: SALDI ISRA [01:29:38]**

Oke nah ... nah ... Itu, intinya semua 8 sampai 10, terus.

**718. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:29:46]**

dan (...)

**719. KETUA: SALDI ISRA [01:29:47]**

Oke. Bapak ambil aja kesimpulannya, Pak, dari poin 1 sampai dengan poin berapa itu ... Poin 15 ... Poin 17 itu? Intinya sudah saya simpulkan tadi begitu, ya?

**720. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:29:55]**

Siap, Yang Mulia.

**721. KETUA: SALDI ISRA [01:29:57]**

Nah, kalau begitu langsung ke kronologi permohonan pembukaan kotak suara.

**722. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:30:02]**

Dibacakan? Dianggap dibacakan, Yang Mulia?

**723. KETUA: SALDI ISRA [01:30:04]**

Diceritakan sedikit.

**724. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:30:04]**

Oh, diceritakan sedikit.

**725. KETUA: SALDI ISRA [01:30:07]**

Nanti, gak halal juga nanti honor sebagai advokat nanti. Silakan.

**726. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:30:14]**

Siap, Yang Mulia.

Kronologi permohonan pembukaan kotak suara.

Pada proses perhitungan suara DPRD ... DPRD Kabupaten Dompu tanggal 15 Februari 2024 yang berakhir sekitar Pukul 03.22 WITA di TPS 5 Desa Lune, Kecamatan Pajo. Tim kami menyaksikan secara langsung proses perhitungan suara tersebut. Setelah perhitungan selesai, tim kami mengambil dokumentasi/foto C-1 papan depan dengan perolehan suara caleg Partai Keadilan Sejahtera, sebagai berikut.

Suara PKS= 0

**727. KETUA: SALDI ISRA [01:30:56]**

Ini yang memilih Partai PKS, ya? 0, ya?

**728. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:30:58]**

Siap, Yang Mulia.

**729. KETUA: SALDI ISRA [01:30:57]**

Terus?

**730. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:30:58]**

Nomor Urut 01 atas nama Iskandar, S.Pd= 0.

Nomor Urut 02 atas nama Musmulyadin= 0.

Nomor Urut 03 atas nama Rukmini= 0.

Nomor Urut 4 atas nama Ahmad Dul Rifaidi, S.T.= 11 ... 11 suara.

**731. KETUA: SALDI ISRA [01:31:16]**

Oke.

**732. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:31:17]**

Namun, setelah terkumpulnya C-1 papan, maupun C-1 meja ... C-1 Salinan.

**733. KETUA: SALDI ISRA [01:31:24]**

Ya.

**734. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:31:25]**

Perolehan suara Caleg Nomor Urut 04 atas nama Ahmad Dul Rifaid, S.T. dari awalnya 11 menjadi 61.

**735. KETUA: SALDI ISRA [01:31:33]**

Jadi, naik suaranya 50, ya?

**736. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:31:36]**

50, Yang Mulia.

**737. KETUA: SALDI ISRA [01:31:37]**

Banyak juga peningkatan suaranya, itu.

**738. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:31:39]**

Siap.

**739. KETUA: SALDI ISRA [01:31:41]**

Tapi, Saksi PKS tanda tangan gak itu di TPS itu?

**740. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:31:45]**

Saksi PKS tanda tangan, Yang Mulia.

**741. KETUA: SALDI ISRA [01:31:49]**

Oke, lanjut.

Apa lagi yang mau diceritakan, Pak? ini TPS di Kecamatan Pajo yang dinilai janggal berdasarkan C-1 meja. (...)

**742. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:32:03]**

Di Desa Daha, Yang Mulia.

**743. KETUA: SALDI ISRA [01:32:05]**

Terus?

**744. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:32:03]**

Kemudian ... lanjut ke Nomor 3, Yang Mulia.



**745. KETUA: SALDI ISRA [01:32:08]**

Ya, lanjut.

**746. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:32:09]**

Hal serupa juga terjadi di TPS 4 Desa Woko, Kecamatan Pajo, Kabupaten Dompu. 15 Februari 2024 yang berakhir sekitar pukul 2 ... 02:30 WITA, dini hari. Tim kami menyaksikan secara langsung proses perhitungan suara tersebut dan menghitung secara lidi. Setelah perhitungan selesai, tim kami mengambil dokumentasi atau foto C papan dengan perolehan suara caleg Partai Keadilan Sejahtera sebagai berikut.  
Suara PKS=2 suara.

**747. KETUA: SALDI ISRA [01:32:41]**

Oke.

**748. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:32:41]**

Nomor Urut 1 atas nama Iskandar, S.Pd.=10 suara,  
Nomor Urut 2 atas nama Musmulyadin=2 suara.  
Nomor Urut 3 atas nama Rukmini=0 suara  
Nomor Urut 4 atas nama Ahmad Dul Rifaid, S.T.=23 suara.  
Namun setelah terkumpulnya C-1 papan, maupun C-1 meja (C-1 Salinan), perolehan suara Caleg Nomor Urut 1 atas nama Iskandar, S.Pd. dari 10 menjadi 6.

**749. KETUA: SALDI ISRA [01:33:12]**

Ini dapat istilah baru pula kita sekarang, nih. *C-1 papan ... aduh ... C-1 meja*, begitu tuh Pak Afif?

**750. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:33:18]**

Kami menyampaikan apa yang disampaikan.

**751. KETUA: SALDI ISRA [01:33:21]**

Ya, oke. Tapi ini difoto, ya? Ada fotonya?

**752. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-  
18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI  
[01:33:26]**

Rekapannya ada.

**753. KETUA: SALDI ISRA [01:33:27]**

Ada disampaikan ndak buktinya itu ke kami?

**754. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-  
18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI  
[01:33:29]**

Ada, Yang Mulia.

**755. KETUA: SALDI ISRA [01:33:30]**

Ada, ya?

**756. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-  
18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI  
[01:33:30]**

Ada, Yang Mulia.

**757. KETUA: SALDI ISRA [01:33:31]**

Tapi C-1-nya disampaikan juga?

**758. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-  
18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI  
[01:33:33]**

Ada, Yang Mulia.

**759. KETUA: SALDI ISRA [01:33:34]**

Nah, nanti kita lihat, kita periksa.

**760. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:33:35]**

Dan daftar bukti juga ada, Yang Mulia.

**761. KETUA: SALDI ISRA [01:33:38]**

Ya.

**762. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:33:39]**

Siap.

**763. KETUA: SALDI ISRA [01:33:41]**

Terus.

**764. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:33:42]**

Kemudian (...)

**765. KETUA: SALDI ISRA [01:33:44]**

Itu ke bawah mirip-mirip lah, ya?

**766. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:33:45]**

Mirip, Yang Mulia.

**767. KETUA: SALDI ISRA [01:33:47]**

Di TPS Pajo, itu apa lagi yang terjadi?

**768. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:33:51]**

Di TPS Pajo?

**769. KETUA: SALDI ISRA [01:33:53]**

Ya.

**770. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:33:54]**

Dan di situ langsung Bawaslu menyikapi adanya pemilihan suara ulang.

**771. KETUA: SALDI ISRA [01:34:00]**

Pemungutan suara ulang atau pemilihan suara ulang?

**772. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:34:02]**

Pemilihan suara ulang.

**773. KETUA: SALDI ISRA [01:34:04]**

Ini (...)

**774. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:34:04]**

Sedangkan di desa (...)

**775. KETUA: SALDI ISRA [01:34:05]**

Para lawyer ini harus juga bisa membedakan, ya. Kapan sesuatu dikatakan pemilihan ulang, kapan pemungutan suara ulang, kapan penghitungan suara ulang. Itu beda-beda semua, dia.

**776. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:34:16]**

Siap, Yang Mulia.

**777. KETUA: SALDI ISRA [01:34:17]**

Kalau begitu di TPS ini?

**778. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:34:19]**

Di TPS 3 (...)

**779. KETUA: SALDI ISRA [01:34:20]**

Ya.

**780. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:34:21]**

Dapil 2 (...)

**781. KETUA: SALDI ISRA [01:34:22]**

Ya.

**782. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:34:24]**

Kabupaten ... TPS 3 Dapil 2 Desa Daha.

**783. KETUA: SALDI ISRA [01:34:27]**

Oke.

**784. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:34:27]**

Di sini tidak ditindaklanjuti oleh Bawaslu.

**785. KETUA: SALDI ISRA [01:34:32]**

Oke. Dan dilaporkan ke Bawaslu tapi tidak ditindaklanjuti?

**786. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:34:34]**

Sudah dilaporkan dan tidak ditindaklanjuti oleh Bawaslu.

**787. KETUA: SALDI ISRA [01:34:37]**

Ya.

**788. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:34:39]**

Dan surat dari TPS sudah ada, bahkan kami memegang fotonya, Yang Mulia.

**789. KETUA: SALDI ISRA [01:34:44]**

Ya.

**790. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:34:44]**

Aslinya tidak diberikan.

**791. KETUA: SALDI ISRA [01:34:45]**

Fotonya ada?

**792. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:34:46]**

Ada, Yang Mulia.

**793. KETUA: SALDI ISRA [01:34:48]**

Yang ditandatangani saksi juga ada?

**794. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:34:50]**

Ditandatangani oleh Desi Rubiyanti.

**795. KETUA: SALDI ISRA [01:34:53]**

Saksinya PKS?

**796. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:34:53]**

Saksi PKS ... TPS, Yang Mulia.

**797. KETUA: SALDI ISRA [01:34:56]**

Ya, Saksi PKS di TPS kan?

**798. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:34:58]**

Ya, Yang Mulia.

**799. KETUA: SALDI ISRA [01:35:00]**

Ya, terus? Nah, kalau begitu kita lanjut ke Petitum, Pak.

**800. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:35:04]**

Kepada Petitum.

**801. KETUA: SALDI ISRA [01:35:09]**

Ya, lanjut.

**802. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:35:09]**

Berdasarkan uraian sebagaimana tersebut di atas maka kami memohon kiranya Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi berkenan memberikan putusan, sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

2. Menyatakan telah terjadi pelanggaran pemungutan suara di Dapil 2 Kabupaten Dompu, TPS 3 Desa Daha, Nusa Tenggara Barat.

**803. KETUA: SALDI ISRA [01:35:34]**

Terus.

**804. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:35:35]**

3. Membatalkan hasil rekapitulasi atau penghitungan suara Dapil 2 Kabupaten Dompu tentang Pemilihan Hasil Suara Anggota DPRD Kabupaten PKS Provinsi Nusa Tenggara Barat terpilih dari Daerah Pemilihan Dompu, Nusa Tenggara Barat. Memerintahkan turut Termohon 2 untuk melaksanakan pemungutan suara ulang di TPS 003 Desa Daha, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat.
4. Menetapkan perolehan suara dalam pemilihan DPRD Kabupaten Dompu 2 yang kami bacakan, satu nama, Musmulyadin= 1.825 suara. Dan yang lainnya tidak kami bacakan, dianggap dibacakan.

**805. KETUA: SALDI ISRA [01:36:23]**

Dianggap dibacakan, ya.

**806. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:36:24]**

6 (...)

**807. KETUA: SALDI ISRA [01:36:24]**

Ini di NTB ini memang ada Kabupaten PKS, Pak?

**808. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:36:30]**

Kabupaten Dompu, Yang Mulia.

**809. KETUA: SALDI ISRA [01:36:31]**



Ya, ini saya bacakan ini, jangan saya dipersalahkan orang.

**810. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:36:34]**

Oh, ya. Siap, Yang Mulia.

**811. KETUA: SALDI ISRA [01:36:35]**

Pemilihan *hasil suara anggota DPRD Kabupaten PKS, Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Wah, kuat sekali PKS itu, satu Kabupaten nama PKS itu.

**812. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:36:45]**

Siap, Yang Mulia.  
Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

**813. KETUA: SALDI ISRA [01:36:48]**

Cukup, Pak?

**814. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:36:50]**

Siap, Nomor 6, Yang Mulia.

**815. KETUA: SALDI ISRA [01:36:51]**

Ya, Nomor 6.

**816. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:36:52]**

6. Menetapkan Musmulyadin Calon Anggota Legislatif DPRD Kabupaten PKS, Provinsi Nusa Tenggara Barat ... eh, Kabupaten Dompu... Izin, ralat. Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat terpilih dari Daerah Pemilihan Dompu, Nusa Tenggara Barat. Biar rilek.

**817. KETUA: SALDI ISRA [01:37:14]**

Terakhir, 7.

**818. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:37:14]**

7. Memerintahkan para Termohon untuk mematuhi dan melaksanakan putusan ini. Subsidair

**819. KETUA: SALDI ISRA [01:37:22]**

Ada lagi, Pak?

**820. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:37:23]**

Atau Apabila Mahkamah Konstitusi berpandangan lain, mohon kiranya berkenan memberikan putusan yang seadil-adilnya. Hormat kami, Muhammad Iqbal S.H. dan Lukman Mahdami S.H. Terima kasih.  
Assalamualaikum wr.wb.

**821. KETUA: SALDI ISRA [01:37:36]**

Terima kasih, Pak Muhammad Iqbal dan Pak Lukman Mahdami.  
Jadi nanti nanti kalau di tempat lain ada lagi *Kabupaten Golkar, Kabupaten Amanat Nasional*.

**822. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:37:48]**

Amin, Yang Mulia.

**823. KETUA: SALDI ISRA [01:37:50]**

Kita ini santai, Pak.

**824. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:37:51]**

Siap, Yang Mulia.

**825. KETUA: SALDI ISRA [01:37:51]**

Jadi sudah lah pemilu sudah berlangsung tegang. Nah, kita juga harus agak ... Kalau di ruangan ini kita bersikeras kan gak dapat inti permohonan itu jadinya. ya, Pak, ya?

**826. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [01:38:01]**

Siap, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

**827. KETUA: SALDI ISRA [01:38:05]**

Selanjutnya Nomor 29.

**828. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:38:13]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**829. KETUA: SALDI ISRA [01:38:14]**

Ya.

**830. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:38:16]**

Izin yang hadir hari ini, saya Eko Saputra beserta kakanda saya, Nursari dari Kantor Badi and Bani Law Firm.

Izin, Yang Mulia. Ini permohonan persorangan.

**831. KETUA: SALDI ISRA [01:38:31]**

Permohonan persorangan, ya?

**832. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:38:33]**

Dari Golkar tapi bukan kabupaten, Yang Mulia.

**833. KETUA: SALDI ISRA [01:38:35]**

Tapi ini?

**834. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:38:37]**

Provinsi.

**835. KETUA: SALDI ISRA [01:38:39]**

Nusa Tenggara Barat 6?

**836. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:38:41]**

NTB 6.  
Betul, Yang Mulia.

**837. KETUA: SALDI ISRA [01:38:43]**

Oke. DPRD provinsi, ya?

**838. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:38:45]**

Ya, DPRD Provinsi.

**839. KETUA: SALDI ISRA [01:38:47]**

Ini apanya enggak ... surat dari apa ... persetujuan?

**840. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:38:50]**

Ini yang kami membacakan mengenai kedudukan hukum, Yang Mulia. Penting kami membacakan pada poin b.

**841. KETUA: SALDI ISRA [01:38:55]**

Ya

**842. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:38:55]**

Terkait dengan persetujuan.

**843. KETUA: SALDI ISRA [01:38:57]**

Pertanyaan Hakim dulu dijawab.

**844. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:38:58]**

Siap Ada, Yang Mulia.

**845. KETUA: SALDI ISRA [01:39:01]**

Sudah disampaikan?

**846. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:39:02]**

Sudah disampaikan, Yang Mulia.

**847. KETUA: SALDI ISRA [01:39:04]**

Jangan pertanyaan Hakim enggak dijawab lalu ... Silakan. Siapa namanya ini?

**848. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:39:08]**

Saya atas nama Eko Saputra, Yang Mulia.

**849. KETUA: SALDI ISRA [01:39:10]**

Nah, Eko Saputra. Yang sebelumnya Nursari, berarti, ya?

**850. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:39:14]**

Yang sebelah kanan saya, Yang Mulia.

**851. KETUA: SALDI ISRA Ya, [01:39:15]**

Ya, silakan. Yang mana yang mau dibacakan yang penting itu?

**852. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:39:17]**

Yang penting ini mengenai kedudukan hukum pada poin b.

**853. KETUA: SALDI ISRA [01:39:20]**

Oke, silakan bacakan.

**854. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:39:21]**

Untuk huruf a dianggap dibacakan, Yang Mulia.

**855. KETUA: SALDI ISRA [01:39:24]**

Ya. Huruf b?

**856. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:39:28]**

Bahwa berdasarkan Pasal 2 ayat (1) huruf a dan Pasal 3 ayat (1) huruf b dan huruf d PMK No. 2 Tahun 2023, Pemohon dalam Perkara PHPU Anggota DPR dan DPRD adalah perseorangan calon anggota DPR, DPRD provinsi atau DPRA, DPRD kabupaten/kota, DPRD Kabupaten Kecamatan ... apa ... DPRK dalam satu partai politik, partai politik lokal yang sama yang telah memperoleh persetujuan secara tertulis dari ketua umum dan sekretaris jenderal atau sebutan lainnya dari pihak partai politik atau partai politik lokal yang bersangkutan. Terlampir.

Bahwa permohonan telah mendapatkan persetujuan untuk bertindak sebagai Pemohon Perseorangan dalam perkara a quo dari Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal Partai Golkar tertanggal 22 Maret 2024 sebagaimana Bukti P-5, Yang Mulia.

**857. KETUA: SALDI ISRA [01:40:20]**

Oke.

**858. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:40:20]**

Huruf c dan d dianggap dibacakan.

**859. KETUA: SALDI ISRA [01:40:24]**

Berarti ini sudah diserahkan?

**860. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:40:25]**

Sudah, Yang Mulia.

**861. KETUA: SALDI ISRA [01:40:27]**

Ketika perbaikan atau ketika permohonan awal?

**862. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:40:29]**

Perbaikan, Yang Mulia.

**863. KETUA: SALDI ISRA [01:40:31]**

Oke. Jadi, ini perlu ya diketahui oleh para advokat bahwa surat rekomendasi itu adalah syarat bukan bukti. Jadi, kalau dia dimasukkan sampai perbaikan. Nah, itu memenuhi persyaratan, tapi kalau dia disertakan ketika proses seperti sekarang dia statusnya menjadi bukti, ndak bisa diterima lagi.

**864. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:40:51]**

Baik, Yang Mulia.

**865. KETUA: SALDI ISRA [01:40:54]**

Jadi, kadang-kadang ada dua model. Ada dicantumkan langsung, ada dilampirkan. Nah, sepanjang itu terjadi di proses mengajukan permohonan awal atau perbaikan kita anggap itu sudah ada.

**866. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:41:04]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih.

**867. KETUA: SALDI ISRA [01:41:06]**

Silakan, lanjutkan.

**868. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:41:07]**

Pada Pokok Permohonan

4.1. Bahwa berdasarkan keputusan Termohon yang menetapkan jumlah kursi DPR provinsi pada Daerah Pemilihan Provinsi Nusa Tenggara Barat 6 adalah 11 kursi.

4.2. Bahwa berdasarkan keputusan Termohon mengenai perolehan suara dan perolehan 11 kursi di Daerah Pemilihan Nusa Tenggara Barat diuraikan, sebagai berikut:

Kursi pertama, yaitu Partai Golkar perolehan suara 76.497.

Kursi kedua, Gerindra= 67.723.

Kursi ketiga, PAN= 65.840.

Kursi keempat, Demokrat= 61.526.

Kelima Partai, Nasdem= 50.785.

Keenam, PKS=46.956.

**869. KETUA: SALDI ISRA [01:42:05]**

Oke, Golkar sekarang. suara keberapa sekarang?

**870. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:42:12]**

Kesepuluh, Golkar=76.497 atas pembagian sainte lague.

**871. KETUA: SALDI ISRA [01:42:16]**

Oke, berarti Golkar kursi kedua, ya?

**872. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:42:16]**

Ya, Yang Mulia.

**873. KETUA: SALDI ISRA [01:42:19]**

Oke.

Lalu apa yang terjadi di internal? Ini kan kalau perseorangan, internal ini. Silakan.

**874. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:42:29]**

Saya lanjut baca titik 4 ... poin 4.3, Yang Mulia.

**875. KETUA: SALDI ISRA [01:42:30]**

Ya.



**876. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:42:32]**

Bahwa berdasarkan tabel di atas maka Partai Golkar mendapatkan kursi pertama dan kursi kesepuluh.

**877. KETUA: SALDI ISRA [01:42:34]**

Oke.

**878. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:42:40]**

Sedangkan untuk calon legislatif terpilih yang berhak mendapatkan kursi pertama dan kesepuluh, serta tiga calon legislatif peraih suara terbanyak versi Termohon dan versi Pemohon diuraikan sebagai berikut.

Untuk versi Termohon, Yang Mulia, izin.

**879. KETUA: SALDI ISRA [01:42:56]**

Ya.

**880. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:42:58]**

Calonurut ... calon legislatif Urut 11 atas nama Harwoto perolehan suara 18.377. Perolehan kursi sebagai kursi pertama. Untuk versi Pemohon Nomor Urut Caleg Nomor 11 Harwoto versi Pemohon, yaitu 18.377 sebagai pemilik kursi pertama. Untuk versi Termohon, Nomor Urut 7 atas nama Efan Lamatingka [SIC!] perolehan suara 11.802 sebagai kursi kesepuluh, sebagai versi Termohon ... versi Pemohon. Izin. Versi Pemohon, Nomor Urut 8 M. Tahir= 11.227 sebagai kursi kesepuluh dan versi Termohon atas nama M. Tahir selaku Prinsipal kami perolehan suara 11.227, untuk versi Pemohon atas nama Efan Lamantika [sic!], yaitu 11.164.

**881. KETUA: SALDI ISRA [01:44:04]**

Oke.

**882. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:44:09]**

Selanjutnya (...)

**883. KETUA: SALDI ISRA [01:44:09]**

Jadi, Bapak enggak ada urusan dengan Pak Harwoto, ya? Harwoto, ya?

**884. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:44:13]**

Gak ada urusan, Yang Mulia.

**885. KETUA: SALDI ISRA [01:44:13]**

Urusan kita cuma dengan?

**886. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:44:15]**

Pak Efan (...)

**887. KETUA: SALDI ISRA [01:44:15]**

Pak Efan Lamantika [sic!]

**888. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:44:15]**

Ya.

**889. KETUA: SALDI ISRA [01:44:18]**

Oke, lanjut. Bagaimana ceritanya, nih?

**890. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:44:18]**

Ya. Izin, Yang Mulia.

**891. KETUA: SALDI ISRA [01:44:21]**

Ya.

**892. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:44:21]**

Izin, renvoi dulu di dalam tabel itu, sebagai versi Pemohon nomor urut calon atas nama Evan, itu bukan angka 8 melainkan angka 7, Yang Mulia.

**893. KETUA: SALDI ISRA [01:44:33]**

Oke. Pokoknya ndak boleh lagi mengubah-ngubah, Pak. Nah, itu prinsipnya.

**894. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:44:37]**

Siap, Yang Mulia. Terima kasih.

**895. KETUA: SALDI ISRA [01:44:37]**

Lanjut.

**896. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:44:37]**

Bahwa memperhatikan tabel di atas, pokok permohonan a quo adalah mengenai perselisihan antara Pemohon, M. Tahir nomor urut dan ... Nomor Urut 8 dan Efan Lamantika Nomor Urut 7 sebagai Calon Legislatif Provinsi dari Partai Golkar Daerah pemilihan Nusa Tenggara Barat 6, permohonan ini berkaitan calon legislatif yang berhak menjadi calon legislatif terpilih atas perolehan kursi kesepuluh Partai Golkar.

Bahwa berdasarkan keputusan KPU Nomor 360 dan seterusnya sesungguhnya Pemohon lebih berhak ditetapkan sebagai calon legislatif terpilih karena perolehan suara Efan Lamantika ditambah dengan cara yang melawan hukum.

Poin 4.6. Bahwa memperoleh suara Pemohon yang benar dan berpengaruh pada perolehan kursi Pemohon sebagai anggota DPR Provinsi di Daerah Pemilihan Nusa Tenggara Barat 6 dengan Evan Lamantika Nomor Urut 7, sebagai berikut.

Tabel 1. Persandingan perolehan suara menurut Pemohon dan Efan Lamantika untuk Pengisian Keanggotaan DPR Provinsi Dapil Nusa Tenggara Barat 6.

Nomor Urut 7. Efan Lamantika perolehan suara versi Termohon, yaitu 11.802, sedangkan versi Pemohon= 11.164.

Nomor Urut 8. M. Tahir S. Ag., perolehan suara versi Termohon= 11.227, Pemohon= 11.227 dengan selisih 638 suara.

**897. KETUA: SALDI ISRA [01:46:19]**

Oke.

**898. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:46:19]**

Bahwa (...)

**899. KETUA: SALDI ISRA [01:46:19]**

Jadi, yang harus dibuktikan yang suara dari mana datang suara yang 638 masuk ke Pak Efan, ya?

**900. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:46:27]**

Baik, Yang Mulia.

**901. KETUA: SALDI ISRA [01:46:29]**

Ini uraian di dalam tabel-tabel, ini?

**902. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:46:31]**

Ya, Yang Mulia.

**903. KETUA: SALDI ISRA [01:46:31]**

Oke. Itu dibuktikan semua?

**904. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:46:33]**

Alhamdulillah, tadi kami sudah serahkan, Yang Mulia, sebagai bukti.

**905. KETUA: SALDI ISRA [01:46:37]**

Oke. kalau begitu lanjut ke 4.10. Pak, halaman 26.

**906. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:46:39]**

Untuk halaman 26, izinkan kami ... rekan kami yang membacakan, Yang Mulia.

**907. KETUA: SALDI ISRA [01:46:45]**

Silakan.

**908. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [01:46:47]**

Terima kasih.

**909. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:46:47]**

Izin, Yang Mulia.

**910. KETUA: SALDI ISRA [01:46:53]**

Ya.

**911. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:46:53]**

Kami lanjutkan.

Bahwa berdasarkan tabel di atas yang sudah disampaikan oleh Majelis. Sangat jelas jumlah penambahan suara Efan Lamantika sebesar 638 suara. Dengan demikian, suara total Efan Lamantika yang benar sesungguhnya adalah 11.802 dikurangi 638, yaitu 11.164. Sedangkan, suara Pemohon adalah 11.227. Maka dengan demikian perolehan suara tersebut, yaitu Efan Lamantika= 11.164 dan suara Pemohon= 11.227 sehingga yang berhak ditetapkan sebagai Calon Legislatif Provinsi dari Partai Golkar Daerah Pemilihan Nusa Tenggara Barat 6 untuk kursi ke-10 adalah Pemohon sebab perolehan suara Pemohon lebih banyak dibandingkan dengan Efan Lamantika.

**912. KETUA: SALDI ISRA [01:47:41]**

Oke, lanjut.

**913. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:47:43]**

4.11 Bahwa pelanggaran-pelanggaran tersebut di 35 TPS di Kabupaten Dompu tidak sesuai dengan Pasal 60 ayat (2), (3), (4) dan (5) PKPU Nomor 25 Tahun 2003. Pada pokoknya yang menyatakan (...)

**914. KETUA: SALDI ISRA [01:48:01]**

Dianggap dibacakan, ya?

**915. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:48:01]**

Dianggap dibacakan, Majelis.

**916. KETUA: SALDI ISRA [01:48:02]**

Bunyi-bunyi Pasal itu kita anggap dibacakan saja.

**917. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:48:06]**

Baik, Majelis.

**918. KETUA: SALDI ISRA [01:48:07]**

Terus masuk ke 4.13. (...)

**919. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:48:07]**

4.13. Bahwa berdasarkan (...)

**920. KETUA: SALDI ISRA [01:48:11]**

4.14. Sori. 4.14. *Bahwa dalam Hukum Pemilu.*

**921. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:48:17]**

Bahwa dalam Hukum Pemilu dikenal asas tiada koreksi renvoi tanpa kejadian khusus atau tiada koreksi renvoi keberatan tanpa tanda tangan saksi. Dan sekarang berdasarkan Keputusan KPU Nomor 66 Tahun 2024 tidak ada koreksi tanpa paraf.

Bahwa dalam Perkara a quo, Termohon yang melakukan koreksi menggunakan penghapus cair atau tipp-ex tidak dicatat dalam kejadian khusus dan tidak ada paraf dari ketua KPPS. Hal ini dapat dilihat

berdasarkan alat bukti C.Hasil terlihat jelas, tidak ada paraf Ketua KPPS, sehingga kemurnian perolehan suara dari C.Hasil TPS tersebut dituangkan dalam D.Hasil tidak bisa digunakan.

**922. KETUA: SALDI ISRA [01:48:56]**

Ini semua TPS-nya, Anda punya buktinya?

**923. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:48:59]**

Siap. Kurang/lebih 35 TPS, Majelis. Kami sudah (...)

**924. KETUA: SALDI ISRA [01:49:00]**

Itu punya semua, ya?

**925. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:49:03]**

Siap, Majelis.

**926. KETUA: SALDI ISRA [01:49:04]**

Oke. Terus?

**927. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:49:05]**

Bahwa untuk melihat bagian yang dikoreksi di-tipp-ex lebih jelas dan lebih terang dapat diteliti di soft file Pemohon sebab dibandingkan dengan alat bukti hard copy yang diajukan oleh Pemohon, kualitas soft file lebih terang dan lebih jelas dibandingkan dengan hard file.

Dan untuk memudahkan bagi Mahkamah Konstitusi untuk melihat bagian yang di-tipp-ex oleh Termohon, maka pada alat bukti kami sudah lingkari dengan menggunakan Stabilo, Majelis.

**928. KETUA: SALDI ISRA [01:49:30]**

Oke, nanti kita cek.

**929. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:49:31]**

Bahwa Alat Bukti soft file berupa C.Hasil tersebut juga terbukti tidak ada paraf dari ketua KPPS dapat dilihat dari alat bukti hard file dan soft file yang kami buktikan P-7 sampai dengan P-41.

**930. KETUA: SALDI ISRA [01:49:44]**

Ya.

**931. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:49:44]**

Sehingga tidak sesuai dengan keputusan KPU Nomor 66 Tahun 2024 Halaman 69.

4.18. Bahwa akibat hukum Formulir C.Hasil yang telah diubah tidak berdasarkan hukum adalah C.Hasil tersebut telah cacat hukum dan tidak dapat digunakan dalam perhitungan suara sehingga sesungguhnya untuk mengembalikan kemurnian perolehan suara perlu dilakukan penghitungan ulang suara.

4.19. Bahwa atas kejadian-kejadian tersebut, Pemohon telah melaporkan kepada Badan Pengawas Pemilihan Umum, namun Bawaslu tidak mengeluarkan rekomendasi kepada Termohon untuk melakukan koreksi atau penghitungan suara ulang sehingga Mahkamah Konstitusi adalah lembaga terakhir harapan Pemohon.

**932. KETUA: SALDI ISRA [01:50:27]**

Oke, Petitem.

**933. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:50:27]**

Petitem.

1. Mengabulkan Permohon Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR Provinsi Secara Nasional sepanjang Daerah Pemilihan Nusa (...)

**934. KETUA: SALDI ISRA [01:50:42]**

Ada bapak pernah lihat, Putusan KPU 360, ini? Pernah lihat, enggak?

**935. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:50:48]**



Sudah dilampirkan (...)

**936. KETUA: SALDI ISRA [01:50:48]**

Bukan saya tanya pertanyaan saya yang dijawab. Pernah dilihat, enggak? Dibaca dengan teliti?

**937. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:50:54]**

Siap, Majelis.

**938. KETUA: SALDI ISRA [01:50:54]**

Belum?

**939. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:50:55]**

Pernah, Majelis.

**940. KETUA: SALDI ISRA [01:50:55]**

Ini kalau jadi Lawyer itu harus hati-hati loh.

**941. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:50:56]**

Siap, Majelis.

**942. KETUA: SALDI ISRA [01:50:57]**

Lanjut, Poin 3.

**943. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:51:04]**

3. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon untuk Pengisian Keanggotaan DPR Provinsi di Daerah Pemilihan Nusa Tenggara Barat 6 dari Partai Golkar sebagai berikut. Nomor Urut 7. Efan Lamantika, perolehan suara= 11.164. Nomor Urut 8. Muhamad Tahir, S. Ag. perolehan suara= 11.227.
4. Menetapkan calon Anggota DPR Provinsi dari Partai Golkar Daerah Pemilihan Nusa Tenggara Barat 6 yang memperoleh kursi pertama dan kursi ke-10 sebagai berikut. Nama Calon Anggota Legislatif

Harwoto, perolehan suara= 18.377, kursi pertama. M. Tahir, S.ag, perolehan suara= 11.227, kursi ke-10. Atau setidaknya memerintahkan Termohon untuk membuka kotak suara dan melakukan penghitungan suara ulang di 35 TPS Kabupaten Dompu, sebagai berikut.

**944. KETUA: SALDI ISRA [01:52:02]**

Oke. enggak usah dibacakan, ya.

**945. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:52:02]**

Siap.

**946. KETUA: SALDI ISRA [01:52:03]**

Itu 35 TPS.

**947. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:52:03]**

Siap.

**948. KETUA: SALDI ISRA [01:52:04]**

Oke.

**949. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURSARI [01:52:06]**

5. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya. Hormat kami, Kuasa Pemohon. Terima kasih, Majelis.

**950. KETUA: SALDI ISRA [01:52:17]**

Terima kasih. Pak Afif ini kotak-kotak suaranya masih disimpan rapih, ya? Terima kasih, cukup?

Nomor 29 sudah.

Nomor 41, silakan.

**951. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:52:50]**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb.

**952. KETUA: SALDI ISRA [01:52:55]**

Walaikumsalam. wr. wb.

**953. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:52:56]**

Ini berhubung, yang terkakhir ini, Yang Mulia.

**954. KETUA: SALDI ISRA [01:52:58]**

Ya.

**955. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:52:58]**

Jadi, saya sumbang pantun saja, dulu.

**956. KETUA: SALDI ISRA [01:53:01]**

Boleh juga itu. Apa?

**957. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:53:02]**

Air mengalir menuju hilir  
Bunga tersiram menjadi segar  
Dapat giliran yang paling akhir  
Semoga kita semua tetap bugar.

**958. KETUA: SALDI ISRA [01:53:14]**

Alhamdulillah. Cakep, begitu.

**959. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:53:17]**

Mohon izin, Yang Mulia?

**960. KETUA: SALDI ISRA [01:53:18]**

Ini ... ini siapa? nama Bapak siapa, ini?

**961. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:53:20]**

Ya. Saya ... kami dari berdua ... dari Kuasa Hukum atau BAHU Partai Nasdem, saya Lalu Rusdi.

**962. KETUA: SALDI ISRA [01:53:28]**

Lalu Rusdi, ya?

**963. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:53:29]**

Ya, Yang Mulia.

**964. KETUA: SALDI ISRA [01:53:28]**

Satu lagi?

**965. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:53:29]**

Ardany Zulfiqar, Yang Mulia.

**966. KETUA: SALDI ISRA [01:53:36]**

Oke, silakan.

**967. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:53:37]**

Kami (...)

**968. KETUA: SALDI ISRA [01:53:39]**

Sebentar, Pak. Dari catatan saya, Nomor ... Nomor 41, ini. Sebentar. 41, ini provinsi, ya?

**969. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:53:51]**

Provinsi, Yang Mulia.

**970. KETUA: SALDI ISRA [01:53:52]**

Silakan.

**971. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:53:55]**

Ini di Dapil 8.

**972. KETUA: SALDI ISRA [01:53:57]**

Ya.

**973. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:53:58]**

NTB 8.

Kami langsung saja ke pokok permohonan, Yang Mulia.

**974. KETUA: SALDI ISRA [01:54:02]**

Ya. Silakan.

**975. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:54:06]**

Bahwa perolehan suara Pemohon yang benar dan berpengaruh pada perolehan kursi Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat 8 adalah sebagai berikut.

Persandingan perolehan suara Pemohon atau partai politik untuk pengisian ke ... Keanggotaan DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat 8. Mohon izin membacakan tabel, Yang Mulia.

**976. KETUA: SALDI ISRA [01:54:31]**

Ya. Silakan

**977. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:54:33]**

Persandingan perolehan suara menurut Termohon dan Pemohon partai politik untuk Pengisian Keanggotaan DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat 8.

Parpol.

1. Partai Nasdem, menurut versi Termohon= 19.429.

**978. KETUA: SALDI ISRA [01:54:48]**

Ya.

**979. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:54:49]**

Sedangkan versi Pemohon= 20.642 suara.

**980. KETUA: SALDI ISRA [01:54:53]**

Jadi, kehilangan suara 1.213.

**981. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:54:56]**

1.213, Yang Mulia.

**982. KETUA: SALDI ISRA [01:54:58]**

Oke, lanjut.

**983. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:55:00]**

Untuk, Partai Kebangkitan Bangsa, PKB.

**984. KETUA: SALDI ISRA [01:55:03]**

Ya.

**985. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:55:04]**

Menurut versi Termohon= 20.277.

**986. KETUA: SALDI ISRA [01:55:08]**

Ya.

**987. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:55:09]**

Dan versi Pemohon= 20.545. Selisih, masih ada kemenangan dari Partai Nasdem 268.

**988. KETUA: SALDI ISRA [01:55:17]**

Ini kelebihan suaranya, ya.

**989. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:55:19]**

Ya, Yang Mulia.

**990. KETUA: SALDI ISRA [01:55:20]**

Terus?

**991. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:55:21]**

Mengenai selisih suara di atas, Pemohon mendalilkan sebagai berikut.

1. Bahwa perolehan suara Pemohon pada rekapitulasi tingkat kecamatan adalah sebesar 20.642. Dengan penjelasan tabel sebagai berikut. Kami baca, Yang Mulia?

**992. KETUA: SALDI ISRA [01:55:41]**

Ya ... enggak usah dibacakan, Pak. Yang ... yang bermasalah saja.

**993. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:55:45]**

Yang bermasalah adalah di nomor 7.

**994. KETUA: SALDI ISRA [01:55:47]**

Ya.

**995. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:55:49]**

Nasdem, nama Caleg Drs. Lalu Syarifuddin, perolehan suara 20.642, semestinya mendapatkan kursi ke-7.

**996. KETUA: SALDI ISRA [01:55:57]**

Oke.

**997. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:56:02]**

Dan kursi ke-8 adalah PKB atas nama H. Lalu Pelita Putra, S.H. dengan, suara 20.545.

**998. KETUA: SALDI ISRA [01:56:04]**

Terus Pak, lanjut.

**999. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:56:03]**

2. Bahwa, pada saat rekapitulasi di 6 kecamatan yaitu, Kecamatan Jongkat, Kecamatan Pringgarata, Kecamatan Praya Barat, Kecamatan Praya Barat Daya, Kecamatan Pujut, dan Kecamatan Praya Timur yang dilakukan pada tanggal 17 sampai dengan 24 Februari 2024 tidak terdapat keberatan dan telah ditandatangani oleh masing-masing partai politik yang hadir.

**1000. KETUA: SALDI ISRA [01:56:37]**

Oke, sampai di kecamatan tidak ada masalah, ya?

**1001. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:56:40]**

Di kecamatan tidak ada masalah, Yang Mulia.

**1002. KETUA: SALDI [01:56:41]**

Terus.

**1003. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:56:38]**

3. Bahwa, Pemohon telah mendapatkan kursi terakhir, kursi ke-7, pada pemilihan DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Dapil 8, adapun perolehan suara Pemohon di masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut.

**1004. KETUA: SALDI [01:56:41]**



Eenggak usah dibacakan.

**KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:56:38]**

Tidak, dianggap dibacakan, Yang Mulia. Tapi, total adalah 20.642, yaitu Bukti P-4, P-5, P-6, P-7 (...)

**1005. KETUA: SALDI [01:56:41]**

Ini, semuanya calon Golkar, ya ... calon NasDem, ya?

**1006. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:56:38]**

Yang kami dampingi calon Nasdem, Yang Mulia

**1007. KETUA: SALDI [01:56:41]**

Bukan, yang di tabel Bapak ini? Nomor (...)

**1008. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:56:38]**

Ya, Calon Nasdem ini. Ini adalah calon Nasdem, Yang Mulia.

**1009. KETUA: SALDI [01:57:18]**

Oke, lanjut.

**1010. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:57:20]**

Jadi, itu ada di Bukti P-4, P-5, P-6, P-7, P-8, P-9, Yang Mulia.

**1011. KETUA: SALDI [01:56:41]**

Oke.

**1012. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:56:38]**

Bahwa pada tanggal 4 Maret 2024, KPU Kabupaten Lombok Tengah melaksanakan rekomendasi dari Bawaslu Kabupaten Lombok Tengah untuk melakukan pencermatan di beberapa TPS di Kecamatan Jongkat tanpa disaksikan oleh semua saksi partai yang hadir. Proses pencermatan tersebut dilakukan oleh PPK Kecamatan Jongkat secara sepihak karena dilakukan di ruang tunggu di saat reses, di saat ada jeda, dan bukan dalam Pleno Rekapitulasi yang juga tidak disaksikan oleh semua saksi partai politik. Hal ini mengakibatkan kerugian bagi Pemohon sebesar 375 suara.

Selanjutnya Pemohon menjadi urutan kedelapan (...)

**1013. KETUA: SALDI ISRA [01:58:12]**

Oh, 375 suara, ya?

**1014. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:58:14]**

Di Kecamatan Jongkat, Yang Mulia.

**1015. KETUA: SALDI ISRA [01:58:15]**

Jadi, digeser atau diapakan ini sama dia?

**1016. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:58:18]**

Dikurangi, Yang Mulia.

**1017. KETUA: SALDI ISRA [01:58:19]**

Dikurangi, ya?

**1018. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:58:20]**

Dikurangi.

**1019. KETUA: SALDI ISRA [01:58:20]**

Ini sudah di kabupaten?

**1020. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:58:22]**

Sudah ... masih di Kecamatan Jongkat, Yang Mulia.

**1021. KETUA: SALDI ISRA [01:58:23]**

Oh.

**1022. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:58:26]**

Di pleno kabupaten tapi (...)

**1023. KETUA: SALDI ISRA [01:58:28]**

Tapi kan tadi sudah direkap di Kecamatan semua saksi partai sudah tanda tangan, sudah selesai?

**1024. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:58:32]**

Klir di Kecamatan.

**1025. KETUA: SALDI ISRA [01:58:35]**

Klir. Lalu dibawa ke kabupaten?

**1026. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:58:36]**

Hilang suara di Kabupaten.

**1027. KETUA: SALDI ISRA [01:58:37]**

Sampai di Kabupaten itu berubah suara?

**1028. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:58:41]**

Berubah suara, Yang Mulia.

**1029. KETUA: SALDI ISRA [01:58:43]**

Oke. Terus?

**1030. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:58:42]**

Itu berdasarkan di Bukti kami yang P-10, Yang Mulia.

**1031. KETUA: SALDI ISRA [01:58:45]**

Oke.

**1032. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:58:50]**

6. Bahwa saksi Pemohon melakukan keberatan dan mengisi catatan kejadian khusus pada Form Model D. Kejadian Khusus dan/atau Keberatan Saksi KPU, Bukti P-11, Yang Mulia.

**1033. KETUA: SALDI ISRA [01:58:59]**

Ya.

**1034. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:59:01]**

7. Bahwa Pemohon menemukan bukti-bukti yang mana Termohon telah melakukan pelanggaran administrasi, yaitu dalam Form Model C. Hasil DPRD Provinsi dan TPS 07 Desa Batu Jangkih, Kecamatan Praya Barat Daya. KPPS tidak melakukan proses tanda tangan, namun telah ditampilkan pada Sirekap dan dipakai pada saat proses Pleno Kecamatan Praya Barat Daya dan pengelembungan suara Partai Kebangkitan Bangsa, Bukti P-12

**1035. KETUA: SALDI ISRA [01:59:32]**

Tadi, kata Bapak di Kecamatan sudah ditandatangani semua?

**1036. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:59:36]**

Betul, Yang Mulia.

**1037. KETUA: SALDI ISRA [01:59:37]**

Tapi, begitu dibawa ke kabupaten.

**1038. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:59:39]**

Berubah, Yang Mulia.

**1039.KETUA: SALDI ISRA [01:59:39]**

Berubah? Ada kemudian muncul form baru yang tidak ditandatangani, begitu?

**1040.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:59:43]**

Betul, Yang Mulia.

**1041.KETUA: SALDI ISRA [01:59:46]**

Lanjut.

**1042.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:59:47]**

Hal yang sama dengan poin 7 juga dilakukan di TPS 13 Desa Pandan Indah, Kecamatan Praya Barat Daya, Yang Mulia, Bukti P-13.

**1043.KETUA: SALDI ISRA [01:59:56]**

Oke.

**1044.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [01:59:59]**

9. Hal yang sama pada poin 7 juga dilaksanakan pada TPS 10 Desa Bonder, Kecamatan Praya Barat. Tidak terdapat tanda tangan dari semua Saksi partai politik.

**1045.KETUA: SALDI ISRA [02:00:08]**

Oke.

**1046.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [02:00:09]**

Namun, telah ditampilkan pada Sirekap (Bukti P-14).

10. Hal yang sama di poin 7 dilaksanakan di TPS 11 Desa Pandan Indah, Kecamatan Praya Barat Daya (Bukti P-15).

Hal yang sama juga dilaksanakan di TPS 08 Desa Batu Jangkih, Kecamatan Praya Barat Daya (P-16).

Sama dengan poin 12 juga sama, Yang Mulia (...)

**1047. KETUA: SALDI ISRA [02:00:42]**

Ya.

**1048. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [02:00:43]**

Sama poin 13, 14, 15 (...)

**1049. KETUA: SALDI ISRA [02:00:47]**

Tapi, Bapak tidak menguraikan berapa suara-suara yang berubah itu, ya?

**1050. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [02:00:52]**

Ada di bukti, Yang Mulia ... dan ada di Bukti P-1 sampai P-sekian, Yang Mulia.

**1051. KETUA: SALDI ISRA [02:00:56]**

Ya, maksud saya di dalam permohonannya enggak ada, ya?

**1052. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [02:00:59]**

Tidak ada, Yang Mulia, karena waktu (...)

**1053. KETUA: SALDI ISRA [02:01:02]**

Kalau Bapak mau mengurangi pekerjaan kami, kan dicantumkan enak juga, ya.

**1054. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [02:01:05]**

Oh. Siap, Yang Mulia.

**1055. KETUA: SALDI ISRA [02:01:07]**

Silakan, Pak.

**1056. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [02:01:09]**

Bahwa Pemohon juga telah melakukan laporan ke Baswalu Provinsi Nusa Tenggara Barat terkait adanya penambahan perolehan suara Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di 5 Kecamatan, yaitu Pujut, Jonggat, Praya Barat, Praya Barat Daya, dan Praya Timur sejumlah kurang/lebih 400 suara dengan rincian di Kecamatan Jonggat sebanyak 11 desa yang tersebar di 50 TPS. Kecamatan Praya Barat Daya sebanyak 3 desa yang tersebar di 3 TPS. Kecamatan Praya Barat terdapat 4 desa yang tersebar di 6 TPS. Kecamatan Praya Timur, sebanyak 2 desa yang terdiri dari 3 TPS. Kecamatan Pujut sebanyak 1 desa yang terdiri dari 1 TPS.

Atas dasar tersebut kemudian Termohon melakukan perbaikan pada saat pleno rekapitulasi di tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat (Bukti P-23).

**1057. KETUA: SALDI ISRA [02:02:05]**

Di provinsi diperbaiki lagi?

**1058. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [02:02:07]**

Di Provinsi diperbaiki lagi dan berubah lagi hasilnya, Yang Mulia.

**1059. KETUA: SALDI ISRA [02:02:11]**

Oke, oke.

**1060. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [02:02:14]**

Untuk poin berikutnya (...)

**1061. KETUA: SALDI ISRA [02:02:15]**

Next.

**1062. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LALU RUSDI [02:02:16]**

Silakan, dilanjutkan

**1063. KETUA: SALDI ISRA [02:02:19]**

Ini, mau petitum lagi, ini?

**1064. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARDANY ZULFIQAR [02:02:21]**

Masih.

**1065. KETUA: SALDI ISRA [02:02:22]**

Poin 19.

**1066. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARDANY ZULFIQAR [02:02:23]**

Poin 19, Yang Mulia. Terima kasih.

Bahwa akibat dari ketidakmurnian suara dalam Pemilu Legislatif DPRD Provinsi NTB 8, Pemohon juga mengalami penurunan suara yang awalnya pada rekapitulasi hasil pemilihan di tingkat kecamatan. Total perolehan suara Pemohon sejumlah 20.642 suara, selanjutnya suara Pemohon dalam rekapitulasi tingkat provinsi Nusa Tenggara Barat menjadi 19.429 suara. Ada pada Bukti P-24.

20. Bahwa demi kemurnian suara dalam Pemilu Legislatif DPRD Provinsi NTB 8, Pemohon meminta kepada agar Yang Mulia Mahkamah Konstitusi untuk menetapkan hasil suara Pemohon pada saat rekapitulasi hasil tingkat kecamatan (6 kecamatan) sehingga Partai NasDem akan memperoleh kursi DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Dapil 8.

Izin ke Petitum, Yang Mulia?

**1067. KETUA: SALDI ISRA [02:03:23]**

Petitum, silakan.

**1068. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARDANY ZULFIQAR [02:03:25]**

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan, sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya,



2. Membatalkan keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden (...)

**1069. KETUA: SALDI ISRA [02:03:46]**

Dan seterusnya sepanjang.

**1070. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARDANY ZULFIQAR [02:03:47]**

Dan seterusnya (...)

**1071. KETUA: SALDI ISRA [02:03:48]**

Sepanjang?

**1072. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARDANY ZULFIQAR [02:03:49]**

Sepanjang Daerah Pemilihan Nusa Tenggara Barat untuk Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Dapil 8.

**1073. KETUA: SALDI ISRA [02:03:56]**

Oke.

**1074. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARDANY ZULFIQAR [02:03:56]**

3. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Provinsi Nusantara Barat di Daerah Pemilihan Nusantara Barat 8, sebagai berikut.
  - 3.1. Perolehan suara Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Provinsi Nusantara Barat 8.  
Ini ada tabel, Yang Mulia, izin dibacakan?

**1075. KETUA: SALDI ISRA [02:04:18]**

Ya, yang NasDemnya saja.

**1076. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARDANY ZULFIQAR [02:04:21]**

Baik.

Nomor 7. Nama Partai NasDem dengan perolahan suara 20.642. Dengan demikian, berhak untuk kursi ke-7.

**1077. KETUA: SALDI ISRA [02:04:32]**

Oke.

**1078. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARDANY ZULFIQAR [02:04:33]**

4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.  
Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain mohon putusan seadil-adilnya. Terima kasih.

**1079. KETUA: SALDI ISRA [02:04:45]**

Oke, terima kasih, cukup, ya?

**1080. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 41-01-05-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARDANY ZULFIQAR [02:04:46]**

Cukup, Yang Mulia.

**1081. KETUA: SALDI ISRA [02:04:50]**

Termohon, tolong itu dicermati, ya? Apa memang benar sudah sampai di provinsi itu dibuka lagi TPS yang C di TPS yang berubah-ubah yang didalilkan tadi itu? Kan begitu yang didalilkan, ya?

Nanti biar kita lihat mana yang benar ini. Soalnya kalau kita dengar semuanya benar saja keterangannya ini. Nanti kita dengar Termohon, benar juga ini, di sana benar juga. Nah, itu tugas Hakimlah lagi nanti melihat.

Oke, sebelum kita akhiri untuk Nusa Tenggara Barat, kita akan sahkan bukti dulu ya.

Permohonan Perkara 210 itu mengajukan Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-5, betul?

**1082. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [02:05:37]**

Betul, Yang Mulia.

**1083. KETUA: SALDI ISRA [02:05:38]**

Kita sahkan, ya.

**1084. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [02:05:40]**

Siap, Yang Mulia.

**1085. KETUA: SALDI ISRA [02:05:46]**

**KETUK PALU 1X**

Permohonan 218 mengajukan Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-2, benar ya?

**1086. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUGUM RIDHO PUTRA [02:05:57]**

Betul, Yang Mulia, untuk (...)

**1087. KETUA: SALDI ISRA [02:05:58]**

Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Nanti tambahannya belum dirapikan, nanti disampaikan.

**1088. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 218-01-17-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GUGUM RIDHO PUTRA [02:05:59]**

Baik, Yang Mulia.

**1089. KETUA: SALDI ISRA [02:06:00]**

238, Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-9, ini tidak ada catatan?

**1090. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 238-01-10-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURUL AZMI [02:06:21]**

Betul, Yang Mulia.

**1091. KETUA: SALDI ISRA [02:06:23]**

Oke, kita sahkan.

**KETUK PALU 1X**

254, Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-17?

**1092. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [02:06:32]**

Maaf, Yang Mulia, ada tambahan.

**1093. KETUA: SALDI ISRA [02:06:34]**

Ya?

**1094. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [02:06:32]**

Sudah diserahkan sih tadi di depan, sekitar 60 TPS.

**1095. KETUA: SALDI ISRA [02:06:39]**

Ya, sabar. Ini yang ada dulu kan baru kita masukkan, nanti kita apa ya.

**1096. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [02:06:42]**

Oke, siap. Ya.

**1097. KETUA: SALDI ISRA [02:06:43]**

Oke, tapi dari yang P-1 sampai P-17, itu P-1-nya tidak ada?

**1098. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [02:06:50]**

Nanti menyusul, Yang Mulia.

**1099. KETUA: SALDI ISRA [02:06:54]**

Kalau begitu yang disahkan P-2 sampai P-17, ya?

**1100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 254-02-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL PARTOGI APRILIANO [02:06:58]**

Baik

**1101. KETUA: SALDI ISRA [02:07:05]**

**KETUK PALU 1X**

265 mengajukan Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-20, tambahan Bukti P-21 sampai dengan Bukti P-25?

**1102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [02:07:17]**

Ya, Benar, Yang Mulia.

**1103. KETUA: SALDI ISRA [02:07:18]**

Benar, ya?

**1104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 265-01-02-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMANSYAH [02:07:19]**

Ya, benar.

**1105. KETUA: SALDI ISRA [02:07:20]**

Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

260, Bukti P-1 sampai Bukti P-25, betul?

**1106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [02:07:29]**

Betul, Yang Mulia, tapi masih ada kekurangan, menyusul.

**1107. KETUA: SALDI ISRA [02:07:32]**

Ya, yang ada dulu ya. Jangan lompat-lompat, Bu, nanti susah kita.

**1108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [02:07:36]**

Ya.

**1109. KETUA: SALDI ISRA [02:07:37]**

Nah, ini ada catatan, tidak ada bukti fisik. Bukti P-9.1, Bukti P-10.1, Bukti P-11.1, Bukti P-12.1, Bukti P-17, Bukti P-23, Bukti P-25 itu belum ada buktinya, fisiknya.

**1110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [02:08:00]**

Nanti koordinasi ke bawah lagi, Yang Mulia.

**1111. KETUA: SALDI ISRA [02:08:05]**

Koordinasi, ya? Yang ada kita sahkan, ya. Ya?

**1112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 260-01-12-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [02:08:06]**

Ya, Yang Mulia.

**1113. KETUA: SALDI ISRA [02:08:08]**

**KETUK PALU 1X**

Itu kalau orang nikah enggak dijawab, batal nikahnya itu. Pemohon Nomor 5, Permohonan Nomor 5 menyerahkan Bukti P-1 sampai Bukti P-21?

**1114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-18/PHPU.DPD-XXII/2024: SUHARDI [02:08:25]**

Benar, Yang Mulia.

**1115. KETUA: SALDI ISRA [02:08:26]**

Oke, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Permohonan Nomor 21, menyerahkan Bukti P-1 sampai Bukti P-99?

**1116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [02:08:39]**

Siap, Yang Mulia.

**1117. KETUA: SALDI ISRA [02:08:36]**

Ini lengkap dan sesuai, tapi tetap ada catatan untuk Bukti P-91 tertulis di tanda Bukti fisik P-91.1. Nanti diperbaiki, ya?

**1118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [02:08:45]**

P-9 (...)

**1119. KETUA: SALDI ISRA [02:08:46]**

P-91.1. Padahal yang pakai .1 (titik satu) itu, ndak ada. Ya? Oke. Ragu, Anda?

Ini P-91 itu ada, tapi tertulisnya P-91.1?

**1120. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [02:09:10]**

Ada ... Ya. Siap, Yang Mulia.

**1121. KETUA: SALDI ISRA [02:09:14]**

Siap, ya?

**1122.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 21-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNI RIDHO [02:09:10]**

Siap.

**1123.KETUA: SALDI ISRA [02:05:58]**

**KETUK PALU 1X**

195 mengajukan Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-12?

**1124.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 195-02-08-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LUKMAN MAHDAMI [02:09:24]**

Benar, Yang Mulia.

**1125.KETUA: SALDI ISRA [02:09:24]**

Oke, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Permohonan Nomor 24 mengajukan Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-29, P-31 sampai dengan Bukti P-32, P-34 sampai dengan Bukti P-42, P-44 sampai dengan bukti P-49? DAB dan bukti fisik lengkap sesuai, namun catatannya gini, P-30 dan P-33 alat bukti tidak dapat dibaca, ya? Nanti dilengkapi, ya?

Yang berikutnya untuk 29 [!sic], soft copy daftar alat bukti belum ada.

**1126.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [02:10:05]**

Izin, Yang Mulia. Tadi kita sudah setor, ada petugas yang WA saya dari luar, katanya daftar buktinya enggak ada.

**1127.KETUA: SALDI ISRA [02:10:11]**

Ya.

Daftar buktinya ada, tapi soft copy-nya yang belum ada.

**1128.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [02:10:18]**



Kalau soft filenya, kami sudah lampirkan di flash disk, Yang Mulia, dari perbaikan.

**1129. KETUA: SALDI ISRA [02:10:24]**

Oke, nanti dicek lagi, ya.

**1130. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [02:10:25]**

Kalau memang tidak ada, Yang Mulia, nanti kami lengkapi untuk mempermudah.

**1131. KETUA: SALDI ISRA [02:10:28]**

Itu yang solutif itu namanya. Kita sahkan kalau begitu.

**KETUK PALU 1X**

**1132. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 29-02-04-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EKO SAPUTRA [02:10:32]**

Siap, terima kasih, Yang Mulia.

**1133. KETUA: SALDI ISRA [02:10:35]**

41, itu mengajukan Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-24? Betul, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Tidak ada catatan.

Bukti-bukti yang baru dimasukkan tadi itu nanti akan diverifikasi di sidang pertama kita untuk Nusa Tenggara Barat nanti akan kita sahkan. Kalau ada yang mau menambahkan bukti di sidang pagi atau awal sidang pada jadwal berikutnya. Ada yang mau ditanyakan?

**1134. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 260-01-12-18: ARISTYA KUSUMA DEWI [02:11:10]**

Izin, Yang Mulia.

**1135. KETUA: SALDI ISRA [02:11:10]**

Dari mana, ini?

**1136. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 260-01-12-18: ARISTYA KUSUMA DEWI [02:11:12]**

Dari PKS, Pihak Terkait.

**1137. KETUA: SALDI ISRA [02:11:13]**

Ya.

**1138. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 260-01-12-18: ARISTYA KUSUMA DEWI [02:11:16]**

Mau memasukkan surat kuasa tambahan.

**1139. KETUA: SALDI ISRA [02:11:16]**

Oke, nanti diserahkan ya.

**1140. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 260-01-12-18: ARISTYA KUSUMA DEWI [02:11:16]**

Baik, terima kasih.

**1141. KETUA: SALDI ISRA [02:11:18]**

Ada lagi?

**1142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [02:11:18]**

Mohon izin, Yang Mulia?

**1143. KETUA: SALDI ISRA [02:11:28]**

Ya, Pak Najamuddin ini lagi.

**1144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [02:11:28]**

Tanpa mengurangi rasa tawaduk, Yang Mulia.

**1145. KETUA: SALDI ISRA [02:11:30]**

Ya.

**1146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [02:11:35]**

Saya pribadi, Yang Mulia, melihat persidangan ini yang luar biasa, penuh rasa kekeluargaan, Yang Mulia. Jangan kita pikir, Yang Mulia, begitu menyeramkan persidangan ini, Yang Mulia, karena Prof. Saldi Isra bilang, "Anggaphlah sidang ini rasa kekeluargaan."

Yang kedua. Yang Mulia, saya sudah prediksi gugatan saya ini pasti yang menyidangkan Dua Hakim terbaik. Pertama, Prof. Saldi Isra, Yang kedua, Pak Arsul Sani.

**1147. KETUA: SALDI ISRA [02:12:02]**

Ini biasanya kalau udah memuji, ada maunya gitu. Ya, ada lagi?

**1148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [02:12:08]**

Tapi yang paling penting, Yang Mulia adalah pembuktian.

**1149. KETUA: SALDI ISRA [02:12:11]**

Ya.

**1150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 210-02-14-18/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NAJAMUDDIN [02:12:12]**

Conviction in time pembuktian. Artinya, sebanyak apapun alat bukti atau surat kalau Hakim Mahkamah Konstitusi tidak yakin, maka bukti itu adalah gugur. Maka saya sebagai Kuasa, akan membuktikan itu semua.

Cukup, Yang Mulia. Sekian. Terima kasih, Yang Mulia.

**1151. KETUA: SALDI ISRA [02:12:29]**

Terima kasih. Waduh ini kayak closing statement, kalau orang berdebat ini.

Oke. Ini pemberitahuan penundaan sidang, ya. Sidang untuk Perkara PHPU di Provinsi Nusa Tenggara Barat ditunda karena kita akan mendengarkan jawaban dari Termohon, penyampaian keterangan Pihak Terkait, dan penyampaian keterangan Bawaslu. Dan kemudian jadwal kita ditentukan secara fix akan diberitahu kepada masing-masing Pihak. Tapi estimasinya, kemungkinan 8 Mei 2024. Jadi, kemungkinan akan ada sidang malam, tapi kita tidak tahu siapa yang dapat jatah malamnya.

Jadi, karena ini prosesnya ... apa ... akan speedy trial, jadi prosesnya akan berlanjut terus sampai malam. Jadi, nanti kalau ada yang dapat malam disyukuri saja karena malam itu katanya juga rahmat itu.

Ya. Jangan ditambah lagi nanti kebanyakan nanti enggak jadi selesai.

Oleh karena itu, sidang untuk Perkara-Perkara di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan ini dinyatakan selesai dan sidang ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 15:14 WIB**

Jakarta, 02 Mei 2024  
Plt. Panitera,  
**Muhidin**

